



SALINAN

BUPATI DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR 46 TAHUN 2018

TENTANG

POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MUSIM HUJAN
TAHUN 2018/2019 DAN MUSIM KEMARAU TAHUN 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI DEMAK,

- Menimbang : a. bahwa terbatasnya ketersediaan air di masing-masing Daerah Irigasi menyebabkan tidak teralirinya seluruh areal sawah pertanian secara bersamaan dan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pengembangan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif, penggunaan air untuk tanam padi pada masing-masing daerah irigasi teknis, setengah teknis, sistem golongan maupun non golongan perlu diatur secara berdaya guna dan berhasil guna;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu disusun pola tanam dan rencana tata tanam musim hujan tahun 2018/2019 dan musim kemarau tahun 2019 yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pola Tanam dan Rencana Tata Tanam Musim Hujan Tahun 2018/2019 dan Musim Kemarau Tahun 2019;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1974 tentang Pengairan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3046);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 139, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5058);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5657) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1976 tentang Perluasan Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1976 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3079);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 tentang Irigasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4624);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
11. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30/PRT/M/2007 tentang Pedoman Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif;
12. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 31/PRT/M/2007 tentang Pedoman Mengenai Komisi Irigasi;
13. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 32/PRT/M/2007 tentang Pedoman Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi;

14. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 33/PRT/M/2007 tentang Pedoman Pemberdayaan P3A/GP3A/IP3A;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pengembangan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2010 Nomor 4);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Demak (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2016 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Demak Nomor 5);
17. Peraturan Bupati Demak Nomor 20 Tahun 2009 tentang Tata Kerja Komisi Irigasi dan Penyelenggaraan Forum Koordinasi Daerah Irigasi Kabupaten Demak (Berita Daerah Kabupaten Demak Tahun 2009 Nomor 20);
18. Peraturan Bupati Demak Nomor 51 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MUSIM HUJAN TAHUN 2018/2019 DAN MUSIM KEMARAU TAHUN 2019.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Demak.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Demak.
4. Masa Tanam yang selanjutnya disingkat MT adalah musim menanam padi, tebu dan polowijo baik musim penghujan maupun musim kemarau.
5. Daerah Irigasi yang selanjutnya disingkat DI adalah kesatuan wilayah atau hamparan tanah yang mendapat air irigasi dari satu jaringan irigasi sehingga suatu daerah irigasi mempunyai:
 - a. jaringan irigasi (saluran dan bangunan); dan
 - b. areal (Hamparan tanah yang akan diberi air irigasi).

6. Jaringan Irigasi adalah saluran dan bangunan yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan untuk pengaturan air irigasi mulai dari penyediaan, pengambilan pembagian dan penggunaan serta pembuangan air irigasi.
7. Jaringan Irigasi Teknis adalah jaringan irigasi yang bangunan-bangunannya dibuat dengan konstruksi permanen dilengkapi dengan alat ukur dan alat pengatur debit air, sehingga air irigasi yang dialirkan dapat diukur dan diatur/dikendalikan dengan baik sampai pintu sadap tersier.
8. Jaringan Irigasi Semi Teknis adalah jaringan yang bangunan-bangunannya dibuat dengan konstruksi permanen atau semi permanen dilengkapi dengan alat pengatur debit air, sehingga umumnya debit tidak dapat diukur.
9. Jaringan Irigasi Sederhana adalah jaringan irigasi yang bangunan-bangunannya dibuat dengan konstruksi semi permanen atau darurat dan tidak dilengkapi dengan alat pengukur maupun pengatur debit air.
10. Petak Tersier adalah bagian lahan dari suatu Daerah Irigasi yang menerima air dari suatu pintu sadap tersier dan mendapat pelayanan dari jaringan irigasi tersier bersangkutan.
11. Padi Izin adalah tanaman padi rendengan dan padi gadu pada areal yang sesuai dengan tata tanam yang telah disahkan oleh Komisi Irigasi.
12. Padi Tidak Izin adalah tanaman padi rendengan dan padi gadu diluar areal yang sesuai dengan rencana tata tanam yang telah disahkan oleh Komisi Irigasi.

BAB II PEMBAGIAN KELOMPOK LAHAN SAWAH

Pasal 2

- (1) Lahan sawah pada daerah jaringan irigasi dibagi menjadi kelompok-kelompok petak lahan sawah yang pembagiannya didasarkan atas kemampuan dalam mencapai efisiensi semaksimal mungkin pemanfaatan air sawah.
- (2) Kelompok-kelompok petak lahan sawah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur untuk mendapatkan pembagian air dari masing-masing Daerah Irigasi yang meliputi:
 - a. Daerah irigasi Klambu Kiri, sistem pengairannya berasal dari Bendung Klambu Kiri dan dibagi 3 (tiga) golongan B, C, dan A;
 - b. Daerah Irigasi Sedadi, sistem pengairannya berasal dari Bendung Sedadi dibagi 2 (dua) golongan S1, dan S2;

- c. Daerah Irigasi Glapan Timur, sistem pengairannya berasal dari Bendung Glapan dibagi menjadi 3 (tiga) golongan A, B, dan C;
- d. Daerah Irigasi Glapan Barat, sistem pengairannya berasal dari Bendung Glapan dibagi menjadi 3 (tiga) golongan A, B, dan C;
- e. Daerah Irigasi Guntur, sistem pengairannya berasal dari Bendung Guntur dibagi menjadi 2 (dua) golongan A dan B;
- f. Daerah Irigasi Pelayaran Buyaran, sistem pengairannya berasal dari Suplesi Guntur dan Bendung Karet Wonokerto;
- g. Daerah Irigasi Polder Batu, sistem pengairannya berasal dari Kali Setu dan Bendung Karet Wonokerto;
- h. Daerah Irigasi Pelayaran Sayung Batu, sistem pengairannya berasal dari Kali Dolok dan Bendung Karet Wonokerto;
- i. Daerah Irigasi Jragung, sistem pengairannya berasal dari Bendung Jragung dibagi menjadi 3 (tiga) rotasi I, II, dan III;
- j. Daerah Irigasi Dolok, sistem pengairannya berasal dari Bendung Barang dibagi menjadi 2 (dua) rotasi I dan II;
- k. Daerah Irigasi Penggaron, sistem pengairannya berasal dari Bendung Pucang Gading dibagi menjadi 2 (dua) rotasi I dan II;
- l. Daerah Irigasi Gablok, sistem pengairannya berasal dari Bendung Gablok; dan
- m. Daerah Irigasi Sumberejo, sistem pengairannya berasal dari Cekdam Sumberejo (*afvour*).

BAB III JENIS TANAMAN DAN MASA TANAM

Pasal 3

Dengan adanya tanaman padi berumur pendek atau kurang lebih berumur 4 (empat) bulan maka siklus musim dalam 1 (satu) tahun yaitu Musim Hujan (MH) antara bulan Oktober sampai dengan Maret dan Musim Kemarau (MK) antara bulan April sampai dengan September dibagi dalam 3 (tiga) jenis Masa Tanam (MT), yaitu:

- a. Masa Tanam (MT) I : antara bulan Oktober sampai dengan Januari disebut musim hujan;
- b. Masa Tanam (MT) II : antara bulan Pebruari sampai dengan Mei disebut masa tanam awal kemarau; dan
- c. Masa Tanam (MT) III : antara bulan Juni sampai dengan September disebut musim tanam kemarau.

Pasal 4

- (1) Masa Tanam (MT) I dan Masa Tanam (MT) II diperuntukkan untuk tanam padi yang berumur pendek.
- (2) Guna memutuskan siklus hama padi dan menjaga tingkat kesuburan tanah, maka untuk Masa Tanam (MT) III diharuskan menanam Polowijo.
- (3) Untuk tanam tebu ditetapkan selama 18 (delapan belas) bulan, mulai bulan Mei sampai dengan Oktober tahun berikutnya, yaitu dimulai dari saat pembukaan tanah penanaman, pemeliharaan sampai penebangan untuk digiling.

BAB IV

SISTIM PEMBAGIAN AIR DAN SKEMA POLA TANAM

Pasal 5

Pembagian air irigasi pada musim kemarau dilakukan secara bergilir dengan jadwal yang akan diatur lebih lanjut oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak.

Pasal 6

Skema pola tanam dan daftar rincian areal tiap kecamatan adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V

KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 7

- (1) Pola tanam dan rencana tata tanam ini berlaku untuk Musim Hujan (MH) Tahun 2018/2019 dan Musim Kemarau (MK) Tahun 2019.
- (2) Pengaturan jadwal tanam disesuaikan dengan kondisi masing-masing Daerah Irigasi.

Pasal 8

- (1) Guna memelihara kelestarian jaringan irigasi, maka secara rutin setiap tahun diadakan pengeringan total selama 1 (satu) bulan untuk diadakan perbaikan jaringan irigasi, dengan mempertimbangkan kebutuhan air minum dan mandi cuci kakus (MCK).

- (2) Guna menjaga keberhasilan tanaman Masa Tanam (MT) III maka berkaitan dengan adanya pengeringan jaringan irigasi perlu diatur jenis tanaman polowijo sebagai berikut:
- a. Polowijo yang membutuhkan air dialokasikan pada lahan yang mempunyai tenggang waktu mendapatkan air lebih dari 2 (dua) bulan dari mulai tutup tanam sampai awal pengeringan; dan
 - b. Polowijo yang relatif tidak membutuhkan air dialokasikan pada lahan yang mempunyai tenggang waktu mendapatkan air kurang dari 2 (dua) bulan dari mulai tutup tanam sampai awal pengeringan.

Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Demak.

Ditetapkan di Demak
pada tanggal 28 September 2018
BUPATI DEMAK,

TTD
HM. NATSIR

Diundangkan di Demak
pada tanggal 1 Oktober 2018

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN DEMAK,

TTD
SINGGIH SETYONO

BERITA DAERAH KABUPATEN DEMAK TAHUN 2018 NOMOR 46

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
Mengetahui:

KEPALA BAGIAN HUKUM
SETDA KABUPATEN DEMAK
TTD

MUH. RIDHODHIN,SH. MH.

Pembina Tingkat I

NIP. 19650330 199603 1 001

SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III
 MASA TANAM 2018 / 2019
 KABUPATEN DEMAK

A. DAERAH IRIGASI KLAMBU KIRI
 20,649 HA

NO	URAIAN	TAHUN 2018								TAHUN 2019								KET.												
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April			Mei		Juni		Juli		Agust.		Sep.		Okt.	
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
1	GOL. C																													
	Areal :	7,419 Ha																												
	- Sal. Ind. Pelayaran :	725 Ha																												
	- Sal. Sek. Domas :	426 Ha																												
	- Sal. Sek. Pelayaran Kiri :	439 Ha																												
	- Sal. Sek. Pelayaran Tengah :	184 Ha																												
	- Sal. Sek. Gajah Lor :	234 Ha																												
	- Sal. Sek. Ngalaran :	723 Ha																												
	- Sal. Sek. Turi :	1,288 Ha																												
	- Sal. Sek. Jebor :	1,038 Ha																												
	- Sal. Sek. Tempuran :	1,252 Ha																												
	- Sal. Sek. Weding :	792 Ha																												
	- Sal. Sek. Ruwit :	318 Ha																												
		Padi 7.377 Ha (Sep 2018 - Mei 2019) Polowijo 42 Ha (Okt 2018 - Mei 2019) Polowijo 4.541 Ha (Juni 2019 - Okt 2019)																												
2	GOL. A																													
	Areal :	7,598 Ha																												
	- Sal. Ind. KKI 2 - 16 :	1,047 Ha																												
	- Sal. Sek. Mlatiharjo :	170 Ha																												
	- Sal. Sek. Mle kang :	292 Ha																												
	- Sal. Sek. Lengkur :	348 Ha																												
	- Sal. Sek. Tuang :	125 Ha																												
	- Sal. Sek. Undaan :	182 Ha																												
	- Sal. Sek. Wonorejo :	95 Ha																												
	- Sal. Sek. Pelayaran Kanan :	121 Ha																												
	- Sal. Sek. Bakung :	1,231 Ha																												
	- Sal. Sek. Bantengmati :	621 Ha																												
	- Sal. Sek. BW.1 :	3,366 Ha																												
		Padi 6.906 Ha (Sep 2018 - Mei 2019) Polowijo 692 Ha (Okt 2018 - Mei 2019) Polowijo 3.537 Ha (Juni 2019 - Okt 2019)																												
3	GOL. B																													
	Areal :	5,632 Ha																												
	- Sal. Sek. BKKI.17-25 :	1,273 Ha																												
	- Sal. Sek. BW.2 :	747 Ha																												
	- Sal. Sek. BW.3 :	1,958 Ha																												
	- Sal. Sek. BW.4 :	1,654 Ha																												
		Padi 4.381 Ha (Sep 2018 - Mei 2019) Polowijo 1.251 Ha (Okt 2018 - Mei 2019) Polowijo 1.184 Ha (Juni 2019 - Okt 2019)																												
	Kebutuhan Air disawah (Lt/dt)			9,019	20,931	20,613	16,413	15,427	15,427	15,335	9,374	9,878	18,873	19,172	16,139	15,427	15,335	9,374	2,762	2,167	2,315	2,315	2,315	1,306	148	-	-	-	-	

SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III
MASA TANAM 2018 / 2019
KABUPATEN DEMAK

B. DAERAH IRIGASI SEDADI

8,975 Ha

NO	URAIAN	TAHUN 2018								TAHUN 2019								KET.												
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April			Mei		Juni		Juli		Agust.		Sep.		Okt.	
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
I	S 1 GOL. A Areal : 3,471 Ha - Sal. Sek. Botosiman : 152 Ha - Sal. Sek. Sampit : 564 Ha - Sal. Sek. Mojodemak : 879 Ha - Sal. Sek. Kuwu : 463 Ha - Sal. Sek. Kuncir : 1,104 Ha - Sal. Sek. Banjarsari : 309 Ha	<p style="text-align: center;">Padi 3.281 Ha Padi 3.3272 Ha Polowijo 3.471 Ha</p>																												
		<p style="text-align: center;">Polowijo 190 Ha Polowijo 199 Ha</p>																												
		<p style="text-align: center;">1.25 0.80 0 1.125 0.80 0 0.25</p>																												
		<p style="text-align: center;">2,074 4,149 3,410 2,673 2,673 2,673 2,648 1,312 1,865 3,731 3,199 2,667 2,667 2,667 2,642 1,309 434 868 868 868 868 434</p>																												
I	GOL. B Areal : 4,235 Ha - Sal. Ind. Sedadi : 1,507 Ha - Sal. Sek. Tompe : 614 Ha - Sal. Sek. Brakas : 525 Ha - Sal. Sek. Luwuk : 183 Ha - Sal. Sek. Ngacir : 244 Ha - Sal. Sek. Gempol Denok : 195 Ha - Sal. Sek. Genetan : 195 Ha - Sal. Sek. Wedean : 167 Ha - Sal. Sek. Kampek : 211 Ha - Sal. Sek. Wilalung : 394 Ha	<p style="text-align: center;">Padi 4.117 Ha Padi 4.096 Ha Polowijo 4.235 Ha</p>																												
		<p style="text-align: center;">Polowijo 118 Ha Polowijo 139 Ha</p>																												
		<p style="text-align: center;">1.25 0.80 0 1.125 0.80 0 0.25</p>																												
		<p style="text-align: center;">2,588 5,176 4,249 3,323 3,323 3,323 3,308 1,647 2,321 4,643 3,977 3,311 3,311 3,311 3,294 1,638 529 1,059 1,059 1,059 1,059 529</p>																												
II	S 2 Areal : 1,269 Ha - Sal. Sek. Nunjungan : 1,117 Ha - Sal. Sek. Gompeng : 152 Ha	<p style="text-align: center;">Padi 1.269 Ha Padi 1.269 Ha Polowijo 1.269 Ha</p>																												
		<p style="text-align: center;">1.25 0.80 0 1.125 0.80 0 0.25</p>																												
Kebutuhan Air disawah (Lt/dt)		<p>793 1,586 1,301 1,015 1,015 1,015 1,015 508 714 1,428 1,221 1,015 1,015 1,015 1,015 508 159 317 317 317 317 159</p>																												

Garapan

Tumbuh

Panen

Polowijo

Pengeringan

SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III
MASA TANAM 2018 / 2019
KABUPATEN DEMAK

C. DAERAH IRIGASI GLAPAN TIMUR
5,921 Ha

NO	URAIAN	TAHUN 2018								TAHUN 2019								KET.												
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April			Mei.		Juni		Juli		Agust.		Sep.		Okt.	
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		
1	GOL. A																													
	Areal : 1,718 Ha	Padi 1.718 Ha																								Polowijo 1.718 Ha	Garapan			
	- Sal. Sek. Dangi : 806 Ha																									Tumbuh				
	- Sal. Sek. Miliir : 165 Ha																									Panen				
	- Sal. Sek. Dolok : 155 Ha																									Polowijo				
	- Sal. Sek. Prigi : 354 Ha																									Pengerinan				
	- Sal. Sek. Meteseh : 238 Ha																													
2	GOL. B																													
	Areal : 2,066 Ha	Padi 2.066 Ha																								Polowijo 2.066 Ha				
	- Sal. Sek. Doreng : 402 Ha																													
	- Sal. Sek. Tlogopring : 229 Ha																													
	- Sal. Sek. Karangrowo : 354 Ha																													
	- Sal. Sek. Leles : 575 Ha																													
	- Sal. Sek. Grogol : 286 Ha																													
	- Sal. Sek. Kendaldoyong : 220 Ha																													
3	GOL. C																													
	Areal : 2,137 Ha	Padi 2.137 Ha																								Polowijo 2.137 Ha				
	- Sal. Sek. Kauman : 765 Ha																													
	- Sal. Sek. Bonangrejo : 1,372 Ha																													
	Kebutuhan Air disawah (Lt/dt)	3,701	7,400	6,069	4,737	4,737	4,737	4,737	2,368	3,330	6,661	5,698	4,737	4,737	4,737	2,368	740	1,479	1,479	1,479	740	-	-	-	-	-	-	-	-	

SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III
MASA TANAM 2018 / 2019
KABUPATEN DEMAK

E. DAERAH IRIGASI GUNTUR
2,036 Ha

NO	URAIAN	TAHUN 2018								TAHUN 2019								KET.														
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April			Mei		Juni		Juli		Agust.		Sep.		Okt.			
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		
1	GOL. A Guntur Kiri : 1,642 Ha - Sal. Sek. Guntur Kiri : 312 Ha - Sal. Sek. Jasun : 423 Ha - Sal. Sek. Pulo : 613 Ha - Sal. Sek. Sulonjari : 294 Ha																															<div style="display: flex; flex-direction: column; gap: 5px;"> <div style="display: flex; align-items: center;"> Garapan</div> <div style="display: flex; align-items: center;"> Tumbuh</div> <div style="display: flex; align-items: center;"> Panen</div> <div style="display: flex; align-items: center;"> Polowijo</div> <div style="display: flex; align-items: center;"> Pengeringan</div> </div>
		1.25	2.052	1.683	1.314	1.314	1.314	1.314	657	924	1.847	1.580	1.314	1.314	1.314	1.314	657	205	410	410	410	410	410	205								
2	GOL. B Guntur Kanan : 394 Ha - Sal. Sek. Guntur Kanan : 394 Ha																															<div style="display: flex; flex-direction: column; gap: 5px;"> <div style="display: flex; align-items: center;"> Garapan</div> <div style="display: flex; align-items: center;"> Tumbuh</div> <div style="display: flex; align-items: center;"> Panen</div> <div style="display: flex; align-items: center;"> Polowijo</div> <div style="display: flex; align-items: center;"> Pengeringan</div> </div>
		1.25	492	404	315	315	315	315	158	222	443	379	315	315	315	315	158	49	98	98	98	98	98	49								
	Kebutuhan Air disawah (Lt/dt)	-	-	-	-	1,308	2,544	2,087	1,629	1,629	1,629	815	1,146	2,290	1,959	1,629	1,629	815	254	508	508	508	508	508	508	254	-	-	-	-		

SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III
 MASA TANAM 2018 / 2019
 KABUPATEN DEMAK

F. DAERAH IRIGASI PELAYARAN BUYARAN

909 Ha

NO	URAIAN	TAHUN 2018								TAHUN 2019																KET.							
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agust.			Sep.		Okt.				
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II			
1	<p>Areal : 909 Ha - Sal. Sek. Karang Sari : 158 Ha - Sal. Induk Pelayaran : 321 Ha - Sal. Sek. Wonokerto : 430 Ha</p>																																<p> Garapan Tumbuh Panen Polowijo Pengeringan</p>
	<p>Kebutuhan Air disawah (Lt/dt)</p>	-	-	-	-	568	1,136	932	727	727	727	727	364	511	1,023	875	727	727	727	727	364	114	227	227	227	227	227	114	114	-			
								1.25	0.80	0	1.125	0.80	0	1.25	0.80	0						0.25											
								568	1,136	932	727	727	727	364	511	1,023	875	727	727	727	727	364	114	227	227	227	114	114					

SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III
 MASA TANAM 2018 / 2019
 KABUPATEN DEMAK






G. DAERAH IRIGASI POLDER BATU
 366 Ha

NO	URAIAN	TAHUN 2018								TAHUN 2019																KET.							
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agust.			Sep.		Okt.				
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II			
1	Areal : 366 Ha - Sal. BBt.1 : 39 Ha - Sal. BBt.2 : 72 Ha - Sal. BBt.3 : 45 Ha - Sal. BSt.1 : 56 Ha - Sal. BSt.2 : 43 Ha - Sal. BOW / K. Dolok : 76 Ha - Pelayaran dan Batu : 35 Ha																																
						1.25				0.80				- 0 -			1.125			0.80			- 0 -			0.25							
						229	457	375	293	293	293	293	146	206	412	352	293	293	293	293	146	46	91	91	91	91	91	91	46	-	-		
Kebutuhan Air disawah (Lt/dt)		-	-	-	-	229	457	375	293	293	293	146	206	412	352	293	293	293	293	146	46	91	91	91	91	91	46	-	-	-			

SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III
MASA TANAM 2018 / 2019
KABUPATEN DEMAK

H. DAERAH IRIGASI PELAYARAN SAYUNG BATU

2,059 Ha

NO	URAIAN	TAHUN 2018								TAHUN 2019																KET.						
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agust.			Sep.		Okt.			
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II	I	II
1	Areal : 2,059 Ha - Sal. Sek. BW.5 : 152 Ha - Sal. Sek. DB.1 : 113 Ha - Sal. Sek. BB.2 : 99 Ha - Sal. Sek. Profat 4 : 231 Ha - Sal. Sek. Profat 2 : 471 Ha - Sal. Sek. Profat 6 : 130 Ha - Sal. Sek. Profat 7 : 216 Ha - Sal. Sek. BO.1 : 288 Ha - Sal. Sek. BO.2 : 207 Ha - Sal. Sek. BD.1 : 32 Ha - Sal. Sek. BD.2 : 55 Ha - Sal. Sek. BM.1 : 28 Ha - Sal. Sek. BM.2 : 5 Ha - Sal. Sek. BM.4 : 5 Ha - Sal. Sek. Suluh : 18 Ha - Sal. Sek. BPD.2 : 9 Ha																															 Garapan  Tumbuh  Panen  Polowijo  Pengeringan
	Kebutuhan Air disawah (Lt/dt)	-	-	-	-	738	1,476	1,210	945	945	945	472	664	1,329	1,137	945	945	945	945	472	148	295	295	295	295	148	-	-	-	-		

SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III
MASA TANAM 2018 / 2019
KABUPATEN DEMAK

I. DAERAH IRIGASI JRAGUNG
4,053 HA

NO	URAIAN	TAHUN 2018								TAHUN 2019								KET.												
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April			Mei		Juni		Juli		Agust.		Sep.		Okt.	
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
1	ROTASI I Areal : 1,514 Ha - Sal. Sek. Teluk : 741 Ha - Sal. Sek. Karangsono : 243 Ha - Sal. Sek. Panjen : 319 Ha - Sal. Sek. Ngumpul : 211 Ha																													
Padi 1.287 Ha		Padi 1.287 Ha		Polowijo 227 Ha		Polowijo 227 Ha		Polowijo 1.514 Ha																						
		1.25						0.80																						
2	ROTASI II Areal : 957 Ha - Sal. Sek. Jragung : 957 Ha																													
Padi 813 Ha		Padi 813 Ha		Polowijo 144 Ha		Polowijo 144 Ha		Polowijo 957 Ha																						
		1.25						0.80																						
3	ROTASI III Areal : 1,582 Ha - Sal. Sek. Pamongan : 1,396 Ha - Sal. Sek. Sugiharwas : 186 Ha																													
Padi 1.334 Ha		Padi 1.334 Ha		Polowijo 237 Ha		Polowijo 237 Ha		Polowijo 1.582 Ha																						
		1.25						0.80																						
		833	1,665	1,376	1,086	1,086	1,086	1,058	515	752	1,505	1,295	1,086	1,086	1,086	1,058	515	189	378	378	378	378	378	378	189					
		526	1,052	869	686	686	686	686	325	475	951	818	686	686	686	668	325	120	239	239	239	239	239	239	120					
		870	1,740	1,438	1,135	1,135	1,135	1,106	538	786	1,572	1,354	1,135	1,135	1,135	1,106	538	198	395	395	395	395	395	396	198					
		-	-	-	2,229	4,457	3,683	2,907	2,907	2,850	1,378	2,013	4,028	3,467	2,907	2,907	2,832	1,378	507	1,012	1,012	1,012	1,012	1,012	1,013	507	-	-		
		-	-	-	2,229	4,457	3,683	2,907	2,907	2,850	1,378	2,013	4,028	3,467	2,907	2,907	2,832	1,378	507	1,012	1,012	1,012	1,012	1,012	1,013	507	-	-		
		-	-	-	2,229	4,457	3,683	2,907	2,907	2,850	1,378	2,013	4,028	3,467	2,907	2,907	2,832	1,378	507	1,012	1,012	1,012	1,012	1,012	1,013	507	-	-		

SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III
MASA TANAM 2018 / 2019

K. DAERAH IRIGASI PENGGARON

1.060 Ha

NO	URAIAN	TAHUN 2018								TAHUN 2019								KET.												
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April			Mei		Juni		Juli		Agust.		Sep.		Okt.	
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
1	ROTASI I Areal : 610 Ha - Sal. Sek. Mandasari : 610 Ha					Padi 518 Ha								Padi 518 Ha				Polowijo 610 Ha												
				1.25				0.80				- 0 -		1.125			0.80			- 0 -			0.25							
		Polowijo 92 Ha										Polowijo 92 Ha																		
						0.25								0.25																
				335	670	554	437	437	437	426	207	303	606	521	437	437	437	426	207	76	152	152	152	152	152	152	76			
2	ROTASI II Areal : 450 Ha - Sal. Sek. Legok : 349 Ha - Sal. Sek. Grajen : 101 Ha					Padi 382 Ha								Padi 382 Ha				Polowijo 450 Ha												
				1.25				0.80				- 0 -		1.125			0.80			- 0 -			0.25							
		Polowijo 68 Ha										Polowijo 68 Ha																		
						0.25								0.25																
				247	494	408	323	323	323	314	153	223	447	385	323	323	323	314	153	56	112	112	112	112	112	112	56			
	Kebutuhan Air disawah (Lt/dt)			582	1,164	962	760	760	760	740	360	526	1,053	906	760	760	740	360	132	264	264	264	264	264	264	264	132	-		



Garapan



Tumbuh



Panen



Polowijo



Pengeringan

SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III
MASA TANAM 2018 / 2019

M. DAERAH IRIGASI SUMBEREJO
200 HA

NO	U R A I A N	TAHUN 2018								TAHUN 2019																KET.								
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agust.			Sep.		Okt.					
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II				
1	Areal : 200 Ha - Sal. Sumberejo : 200 Ha					Padi 170 Ha										Padi 170 Ha								Polowijo 200 Ha							Garapan			
						1.25			0.80			0			1.125			0.80					0						0.25				Tumbuh	
																																	Panen	
						Polowijo 30 Ha								Polowijo 30 Ha																				Polowijo
							0.25									0.25																	Pengeringan	
						110	220	182	143	143	143	140	68	99	199	171	143	143	143	140	68	25	50	50	50	50	50	50	50	25	-			
	Kebutuhan Air disawah (Lt/dt)	-	-	-	-	110	220	182	143	143	143	140	68	99	199	171	143	143	143	140	68	25	50	50	50	50	50	50	25	-				

BUPATI DEMAK,

TTD

HM. NATSIR.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
11.	Guntur 3,858 Ha	Guntur	629	629	629	-	-	-	629	629	629	629	
		Jragung	1,141	970	970	-	171	171	1,141	1,141	1,141	1,141	
		Glapan Barat	2,088	2,088	2,088	-	-	-	2,088	2,088	2,088	2,088	
12.	Sayung 2,940 Ha	Pel. Buyaran	301	301	301	-	-	-	301	301	301	301	
		Pel.Sayung Batu	1,552	905	905	-	-	-	905	905	905	905	647 Ha (Abrasi)
		Penggaron	448	381	381	-	67	67	448	448	448	448	
		Glapan Barat	639	639	639	-	-	-	639	639	639	639	
13.	Karangawen 2,861 Ha	Dolok	383	326	326	-	57	57	383	383	383	383	
		Jragung	2,217	1,884	1,884	-	333	333	2,217	2,217	2,217	2,217	
		Glapan Barat	261	261	261	-	-	-	261	261	261	261	
14.	Mranggen 2,277 Ha	Dolok	913	776	776	-	137	137	913	913	913	913	
		Jragung	695	591	591	-	104	104	695	695	695	695	
		Penggaron	612	520	520	-	92	92	612	612	612	612	
		Glapan Barat	57	57	57	-	-	-	57	57	57	57	
	Sub Jumlah A :		50,866	46,733	46,703	-	3,255	3,285	40,476	49,988	49,988	40,476	878 Ha (Abrasi)
B. AREAL PEMBINAAN													
1.	Karangawen 152 Ha	Gablok	152	129	129	-	23	23	152	152	152	152	
2.	Mranggen 200 Ha	Sumberejo	200	170	170	-	30	30	200	200	200	200	
	Sub Jumlah B :		352	299	299	-	53	53	352	352	352	352	
	Total Jumlah :		51,218	47,032	47,002	-	3,308	3,338	40,828	50,340	50,340	40,828	878 Ha (Abrasi)

B. DAFTAR RINCIAN AREAL TIAP DAERAH IRIGASI POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MASA TANAM 2018 / 2019 KABUPATEN DEMAK

NO.	DAERAH IRIGASI	KECAMATAN	LUAS SAWAH IRIGASI (Ha)	PADI			POLOWIJO			JUMLAH LUAS RENCANA			KETERANGAN
				MT. I	MT. II	MT. III	MT. I	MT. II	MT. III	MT. I	MT. II	MT. III	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A. AREAL PENGELOLAAN													
1.	Klambu Kiri 20,649 Ha	Karanganyar	5,180	4,426	4,426	-	754	754	3,231	5,180	5,180	3,231	
		Mijen	4,272	3,293	3,293	-	979	979	1,269	4,272	4,272	1,269	
		Wedung	5,422	5,210	5,210	-	212	212	903	5,422	5,422	903	
		Wonosalam	128	128	128	-	-	-	128	128	128	128	
		Gajah	1,911	1,911	1,911	-	-	-	1,911	1,911	1,911	1,911	
		Bonang	1,370	1,370	1,370	-	-	-	1,370	1,370	1,370	1,370	
		Demak	2,366	2,325	2,325	-	41	41	2,325	2,366	2,366	2,325	
2.	Sedadi 8,975 Ha	Dempet	3,820	3,591	3,566	-	229	254	3,820	3,820	3,820	3,820	
		Wonosalam	1,983	1,944	1,939	-	39	44	1,983	1,983	1,983	1,983	
		Demak	226	226	226	-	-	-	226	226	226	226	
		Gajah	1,768	1,728	1,728	-	40	40	1,768	1,768	1,768	1,768	
		Kebonagung	1,178	1,178	1,178	-	-	-	1,178	1,178	1,178	1,178	
3.	Dolok 1,296 Ha	Karangawen	383	326	326	-	57	57	383	383	383	383	
		Mranggen	913	776	776	-	137	137	913	913	913	913	
4.	Pelayaran Buyaran 909 Ha	Karantengah	608	608	608	-	-	-	608	608	608	608	
		Sayung	301	301	301	-	-	-	301	301	301	301	
5.	Guntur 2,036 Ha	Karantengah	1,407	1,407	1,407	-	-	-	1,407	1,407	1,407	1,407	
		Guntur	629	629	629	-	-	-	629	629	629	629	
6.	Jragung 4,053 Ha	Guntur	1,141	970	970	-	171	171	1,141	1,141	1,141	1,141	
		Karangawen	2,217	1,884	1,884	-	333	333	2,217	2,217	2,217	2,217	
		Mranggen	695	591	591	-	104	104	695	695	695	695	
7.	Pel. Sayung Batu 2,059 Ha	Sayung	1,552	905	905	-	-	-	905	905	905	905	647 Ha (abrasi)
		Karantengah	507	276	276	-	-	-	276	276	276	276	231 Ha (abrasi)
8.	Penggaron 1,060 Ha	Mranggen	612	520	520	-	92	92	612	612	612	612	
		Sayung	448	381	381	-	67	67	448	448	448	448	
9.	Glapan Timur 5,921 Ha	Bonang	771	771	771	-	-	-	771	771	771	771	
		Dempet	117	117	117	-	-	-	117	117	117	117	
		Demak	1,455	1,455	1,455	-	-	-	1,455	1,455	1,455	1,455	
		Wonosalam	1,803	1,803	1,803	-	-	-	1,803	1,803	1,803	1,803	
		Kebonagung	1,775	1,775	1,775	-	-	-	1,775	1,775	1,775	1,775	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
10.	Glapan barat 3,542 Ha	Sayung	639	639	639	-	-	-	639	639	639	639	
		Karangtengah	497	497	497	-	-	-	497	497	497	497	
		Guntur	2,088	2,088	2,088	-	-	-	2,088	2,088	2,088	2,088	
		Karangawen	261	261	261	-	-	-	261	261	261	261	
		Mranggen	57	57	57	-	-	-	57	57	57	57	
11.	Polder Batu 366 Ha	Karangtengah	366	366	366	-	-	-	366	366	366	366	
		Sub Jumlah A :	50,866	46,733	46,703	-	3,255	3,285	40,476	49,988	49,988	40,476	878 Ha (Abrasi)
		B. AREAL PEMBINAAN											
1.	Gablok 152 Ha	Karangawen	152	129	129	-	23	23	152	152	152	152	
2.	Sumberejo 200 Ha	Mranggen	200	170	170	-	30	30	200	200	200	200	
		Sub Jumlah B :	352	299	299	-	53	53	352	352	352	352	
		Total Jumlah :	51,218	47,032	47,002	-	3,308	3,338	40,828	50,340	50,340	40,828	878 Ha (Abrasi)

KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
KARANGTENGAH	BATU							366	355						721	
KARANGTENGAH	DONOREJO				34	284									318	
KARANGTENGAH	DUKUN				57	182	7								246	
KARANGTENGAH	GROGOL				43										43	
KARANGTENGAH	KARANGSARI				33										33	
KARANGTENGAH	KARANGTOWO						114								114	
KARANGTENGAH	KEDUNGUTER					178									178	
KARANGTENGAH	KLITHI					381									381	
KARANGTENGAH	PIDODO					194									194	
KARANGTENGAH	PLOSO				92										92	
KARANGTENGAH	PULOSARI				109										109	
KARANGTENGAH	REJOSARI						104								104	
KARANGTENGAH	SAMPANG				129	77									206	
KARANGTENGAH	TAMBAKBULUSAN														0	
KARANGTENGAH	WONOAGUNG						169								169	
KARANGTENGAH	WONOKERTO					111	164		152						427	
KARANGTENGAH	WONOWOSO						50								50	
JUMLAH					497	1407	608	366	507						3,385	

KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
BONANG	BETAHWALANG														-	
BONANG	BONANGREJO			243											243	
BONANG	GEBANG														-	
BONANG	GEBANGARUM														-	
BONANG	JALI	457													457	
BONANG	JATIMULYO			119											119	
BONANG	JATIROJO			289											289	
BONANG	KARANGREJO														-	
BONANG	KEMBANGAN														-	
BONANG	KRAGANBOGO														-	
BONANG	MARGOLINDUK														-	
BONANG	MORODEMAK														-	
BONANG	PONCOHARJO	210		57											267	
BONANG	PURWOREJO														-	
BONANG	SERANGAN	192													192	
BONANG	SUKODONO			56											56	
BONANG	SUMBEREJO														-	
BONANG	TLOGOBOYO														-	
BONANG	TRIDONOREJO			182											182	
BONANG	WEDING	410													410	
BONANG	WONOSARI	293													293	
		1562		946											2,508	

KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
DEMAK	BANGO	213	31												244	
DEMAK	BETOKAN	193													193	
DEMAK	BINTORO	73	38	64											175	
DEMAK	BOLO		126												126	
DEMAK	CABEAN	368													368	
DEMAK	DONOREJO			57											57	
DEMAK	KADILANGU		11	101											112	
DEMAK	KALICILIK			239											239	
DEMAK	KALIKONDANG														0	
DEMAK	KARANGMLATI			300											300	
DEMAK	KATONSARI			123											123	
DEMAK	KEDONDONG	185													185	
DEMAK	MANGUNJIWAN			410											410	
DEMAK	MULYOREJO	195													195	
DEMAK	RAJI	364													364	
DEMAK	SEDO	154	20												174	
DEMAK	SINGOREJO			45											45	
DEMAK	TEMPURAN	241													241	
DEMAK	TURIREJO	380													380	
	JUMLAH	2366	226	1339											3,931	

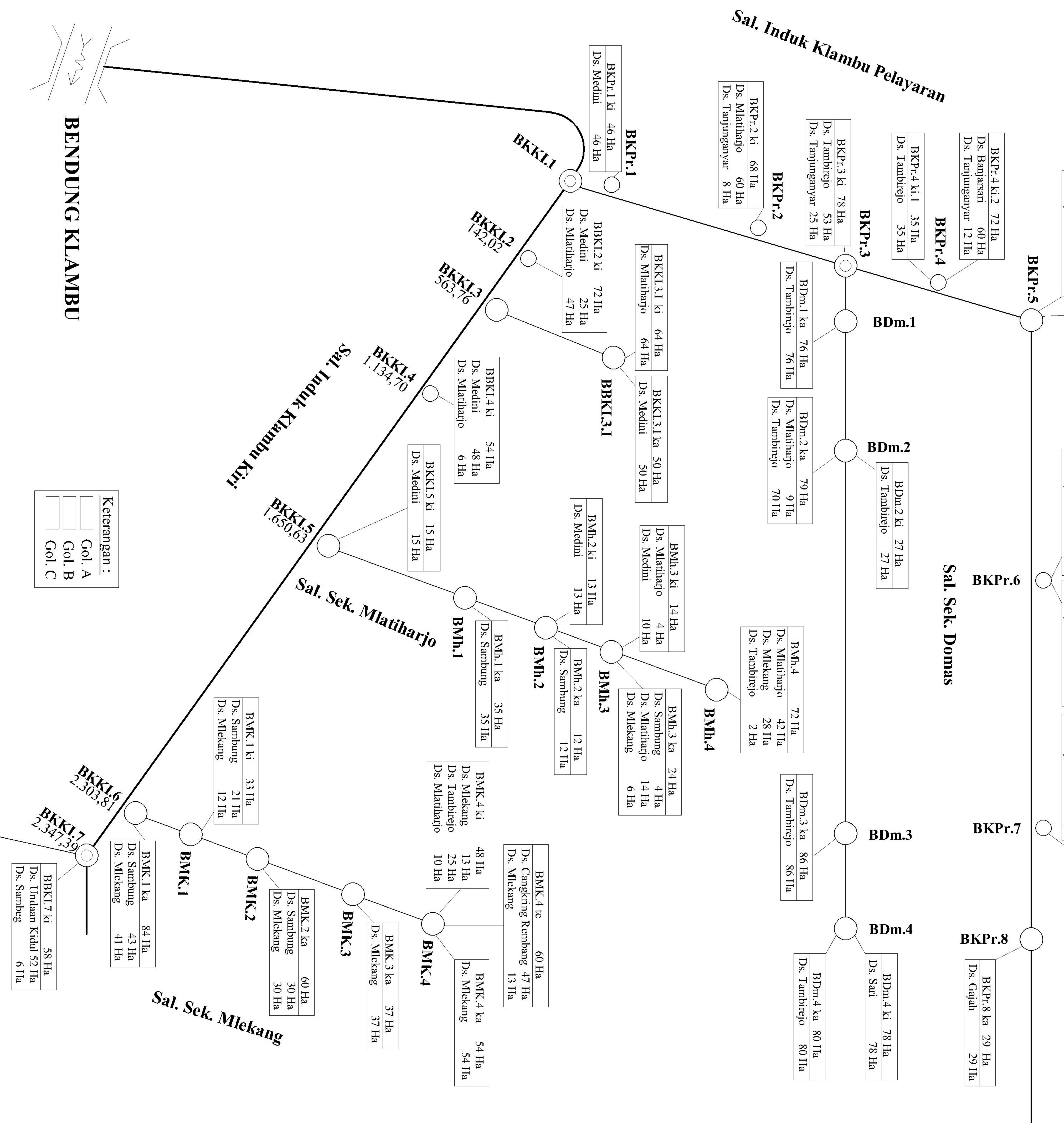
KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
MRANGGEN	BANDUNGREJO														-	
MRANGGEN	BANYUMENENG										360				360	
MRANGGEN	BATURSARI													52	52	
MRANGGEN	BRUMBUNG													52	52	
MRANGGEN	CANDISARI				57					56					113	
MRANGGEN	JAMUS													110	110	
MRANGGEN	KALITENGAH														-	
MRANGGEN	KANGKUNG										130				130	
MRANGGEN	KARANGSONO									187					187	
MRANGGEN	KEBONBATUR										20				20	
MRANGGEN	KEMBANGARUM									157					157	
MRANGGEN	MENUR													181	181	
MRANGGEN	MRANGGEN										5				5	
MRANGGEN	NGEMPLAK													42	42	
MRANGGEN	SUMBEREJO										398		200		598	
MRANGGEN	TAMANSARI									107					107	
MRANGGEN	WARU													150	150	
MRANGGEN	WRINGIN JAJAR													25	25	
MRANGGEN	TEGAL ARUM									188					188	
JUMLAH					57					695	913		200	612	2,477	

KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
KARANGAWEN	BRAMBANG									187					187	
KARANGAWEN	BUMIREJO									138					138	
KARANGAWEN	JRAGUNG										104				104	
KARANGAWEN	KURIPAN									319					319	
KARANGAWEN	MARGOHAYU														0	
KARANGAWEN	PUNDENARUM									340					340	
KARANGAWEN	KARANGAWEN				121					95					216	
KARANGAWEN	REJOSARI									321					321	
KARANGAWEN	SIDO REJO				140					44					184	
KARANGAWEN	TELUK									500					500	
KARANGAWEN	TLOGOREJO									273		72			345	
KARANGAWEN	WONOSEKAR										279	80			359	
	JUMLAH				261					2217	383	152			3,013	

KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
SAYUNG	BANJARSARI						36		31						67	
SAYUNG	BEDONO														-	
SAYUNG	BULUSARI				29									30	59	
SAYUNG	DOMBO													65	65	
SAYUNG	GEMULAK								245						245	
SAYUNG	JETAKSARI														-	
SAYUNG	KALISARI													108	108	
SAYUNG	KARANGASEM													79	79	
SAYUNG	LOIRENG				130				79						209	
SAYUNG	PERAMPELAN													45	45	
SAYUNG	PILANGSARI				103										103	
SAYUNG	PURWOSARI								5						5	
SAYUNG	SAYUNG				137									121	258	
SAYUNG	SIDOGEMAH								94						94	
SAYUNG	SIDOREJO						265		380						645	
SAYUNG	SRIWULAN														-	
SAYUNG	SURODADI														-	
SAYUNG	TAMBAKROTO				240										240	
SAYUNG	TIMBULSLOKO								24						24	
SAYUNG	TUGU								694						694	
JUMLAH					639		301		1552					448	2,940	

KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
GUNTUR	BAKALREJO					393				21					414	
GUNTUR	BANJAREJO				194										194	
GUNTUR	BLERONG				234										234	
GUNTUR	BOGOSARI									256					256	
GUNTUR	BUMUHARJO				72	41									113	
GUNTUR	GAJI				244										244	
GUNTUR	GUNTUR					47				182					229	
GUNTUR	KRADON				119										119	
GUNTUR	PAMONGAN									211					211	
GUNTUR	SARIREJO				69										69	
GUNTUR	SIDOHARJO				105										105	
GUNTUR	SIDOKUMPUL				83										83	
GUNTUR	SUKOREJO				15					40					55	
GUNTUR	TANGKIS				42										42	
GUNTUR	TEMUROSO				96	97				186					379	
GUNTUR	TLOGOREJO				76										76	
GUNTUR	TLOGOWERU									245					245	
GUNTUR	TRIMULYO				413										413	
GUNTUR	TURITEMPEL				95	51									146	
GUNTUR	WONOREJO				231										231	
JUMLAH					2088	629				1141					3,858	

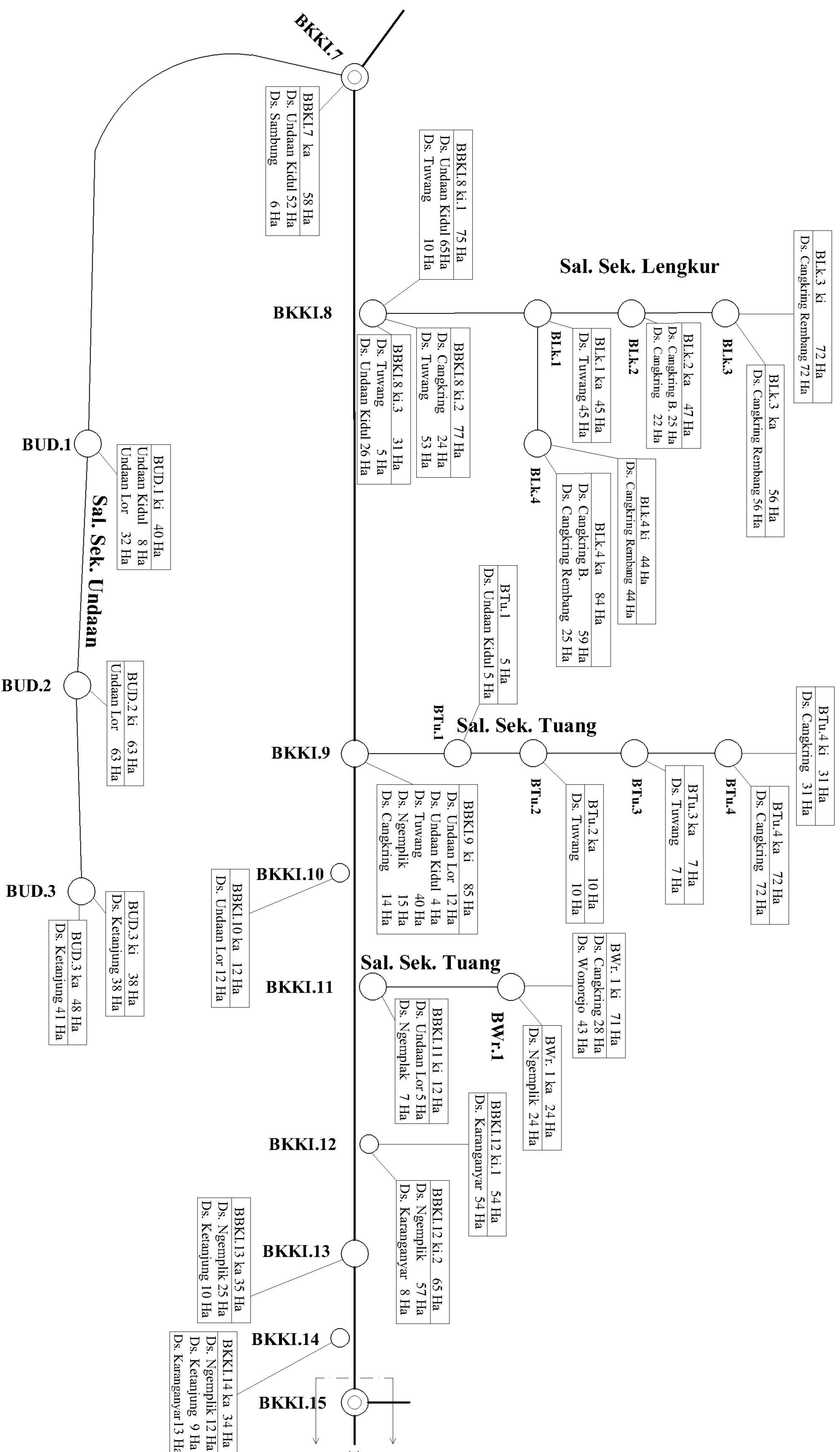
**SKEMA JARINGAN IIRIGASI
D.1 KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)**



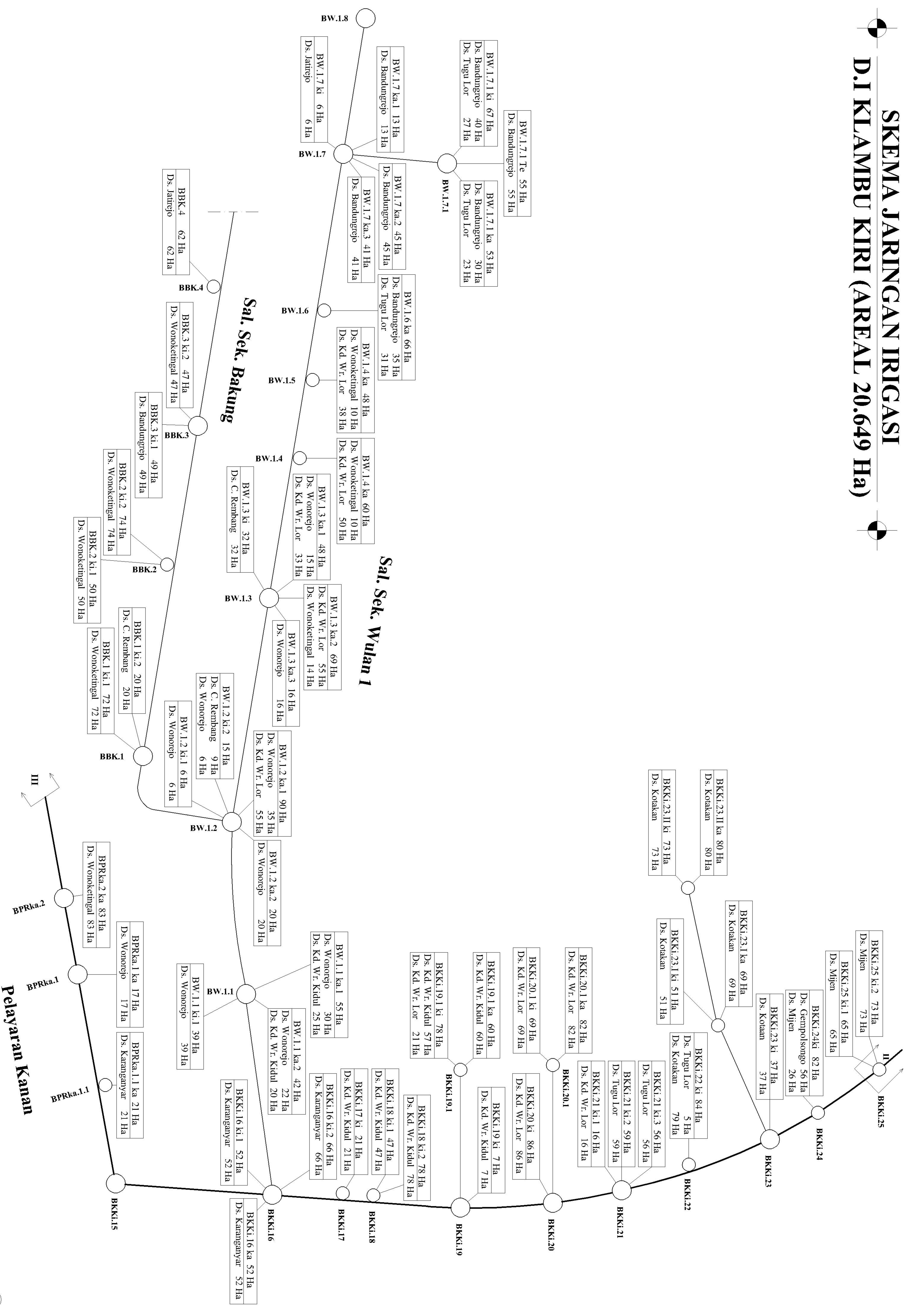
D.1 PELAY. KLAMBU KIRI A = 20,649 Ha	
Klambu Pelayaran	725 Ha
Klambu Kiri	1.644 Ha
BKKI.3 - BKKI.3 I	14 Ha
BKKI.19 - BKKI.19 I	138 Ha
BKKI.20 - BKKI.20 I	151 Ha
BKKI.23 - BKKI.23 I	273 Ha
Sal. Sek Domas	426 Ha
Sal. Sek Mlatiharjo	170 Ha
Sal. Sek. Mlekang	292 Ha
Sal. Sek. Undaan	182 Ha
Sal. Sek. Lengkur	348 Ha
Sal. Sek. Tuang	125 Ha
Sal. Sek. Wonorejo	95 Ha
Sal. Sek. Wulan (W.J)	2.609 Ha
Sal. BW.1.7 - B.W.1.7.I	175 Ha
Sal. BW.1.8 - B.W.1.8.III	314 Ha
Sal. BW.1.9 - B.W.1.9.I	102 Ha
Sal. BW.1.12 - B.W.1.12.I	166 Ha
Sal. Sek. Baktung	3.366 Ha
Sal. Sek Bentengmati	1.231 Ha
Sal. Sek. Wulan (W.2)	621 Ha
Sal. Sek. Wulan (W.3)	2.599 Ha
Sal. BW.3.13 - B.W.3.13.II	1.544 Ha
Sal. BW.3.14 - B.W.3.14.I	267 Ha
Sal. BW.17 - B.W.3.17.I	121 Ha
Sal. BW.4.12 - B.W.4.12.I	26 Ha
Sal. Sek. Wulan (W.4)	1.958 Ha
Sal. BW.4.5 - B.W.4.5.I	1.013 Ha
Sal. BW.4.8 - B.W.4.8.II	101 Ha
Sal. BW.4.9 - B.W.4.9.I	190 Ha
Sal. BW.4.12 - B.W.4.12.I	170 Ha
Sal. BW.4.12 - B.W.4.12.I	180 Ha
Sal. Pelayaran Kanan	1.654 Ha
Sal. Pelayaran Kiri	121 Ha
Sal. Pelayaran Tengah	283 Ha
Sal BPR.Te.2 - BPR.Te.2.I	78 Ha
Sal. BPR.Ki.5 - BPR.Ki.5.II	106 Ha
Sal. Sek. Gagah Lor	156 Ha
Sal. Sek. Ngaturan	234 Ha
Sal. Sek. Turi	723 Ha
Sal. Sek. Jebor	1.288 Ha
Sal. Sek. BJB.5 - BJB.5.I	2.989 Ha
Sal. Sek Tempuran	970 Ha
Sal. BTPR.1 - T.1	68 Ha
Sal. BTPR.5 - T.5.I	1.038 Ha
Sal. Sek. Weding	1.050 Ha
Sal. Sek. Ruwit	117 Ha
	85 Ha
	1.252 Ha
	792 Ha
	318 Ha
	1.110 Ha

Keterangan :
 Gol. A
 Gol. B
 Gol. C

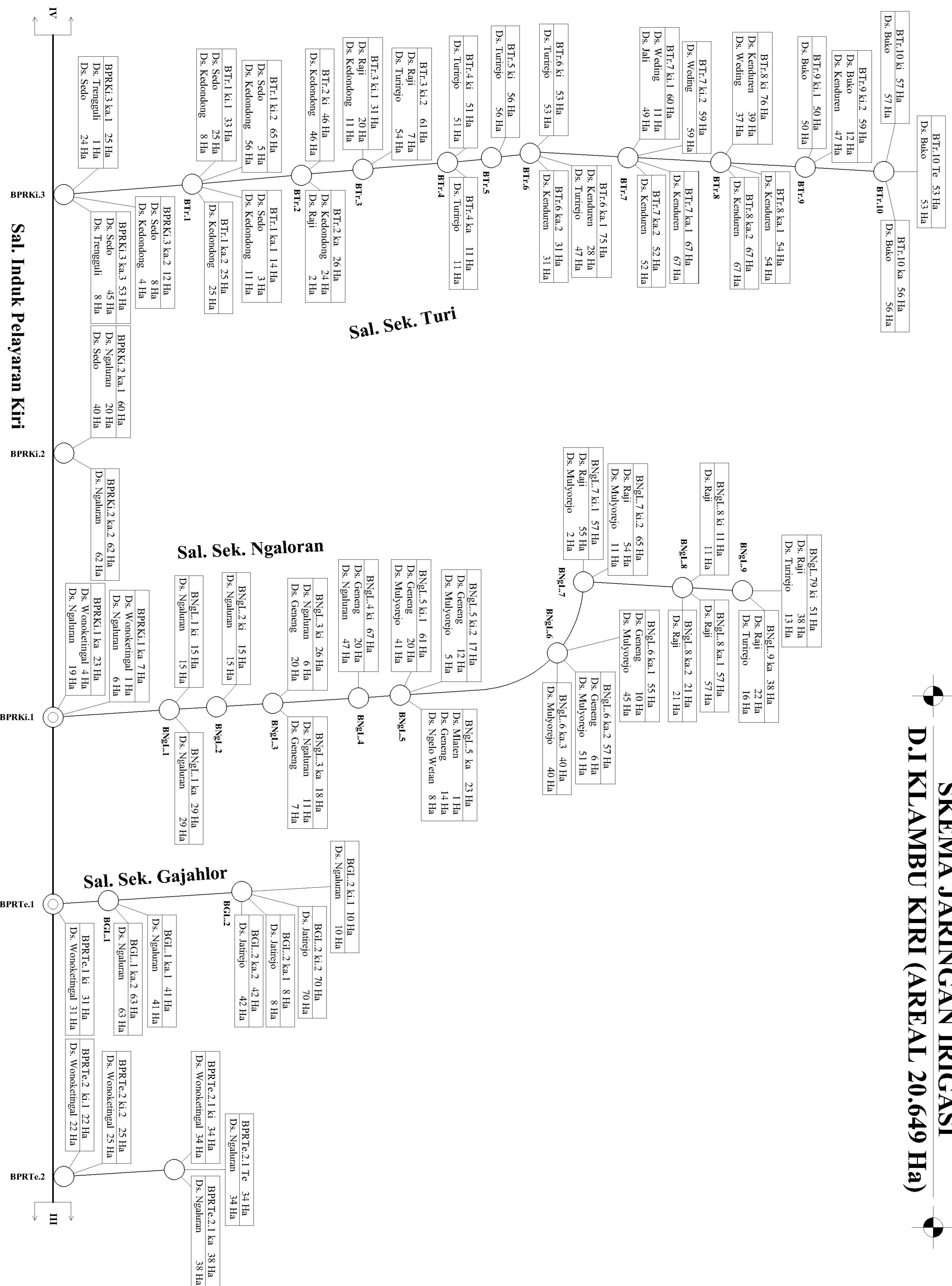
SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.1 KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)



SKEMA JARINGAN IRIGASI D.1 KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)



SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)



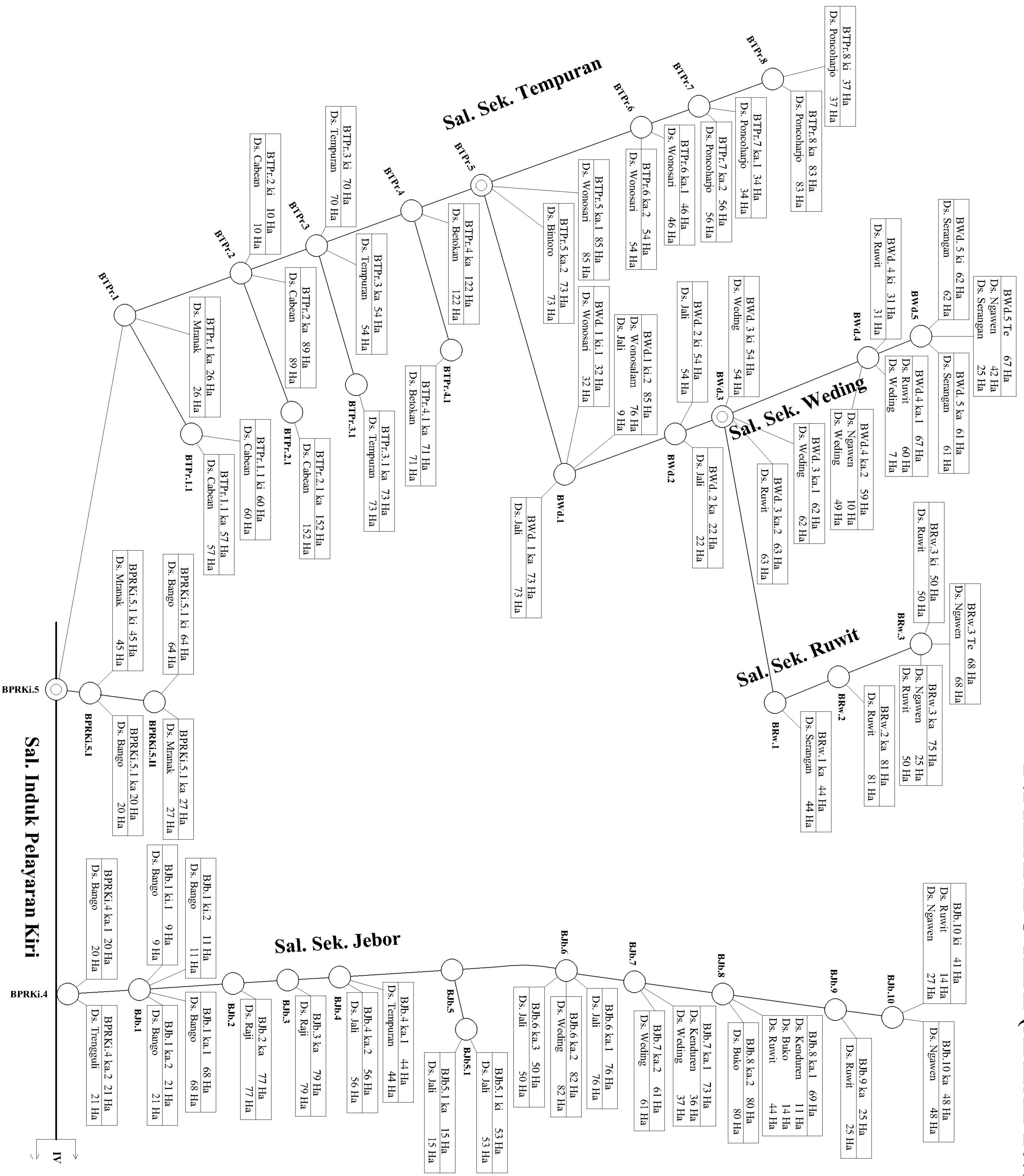
Sal. Sek. Turi

Sal. Sek. Ngaloran

Sal. Sek. Gajahlor

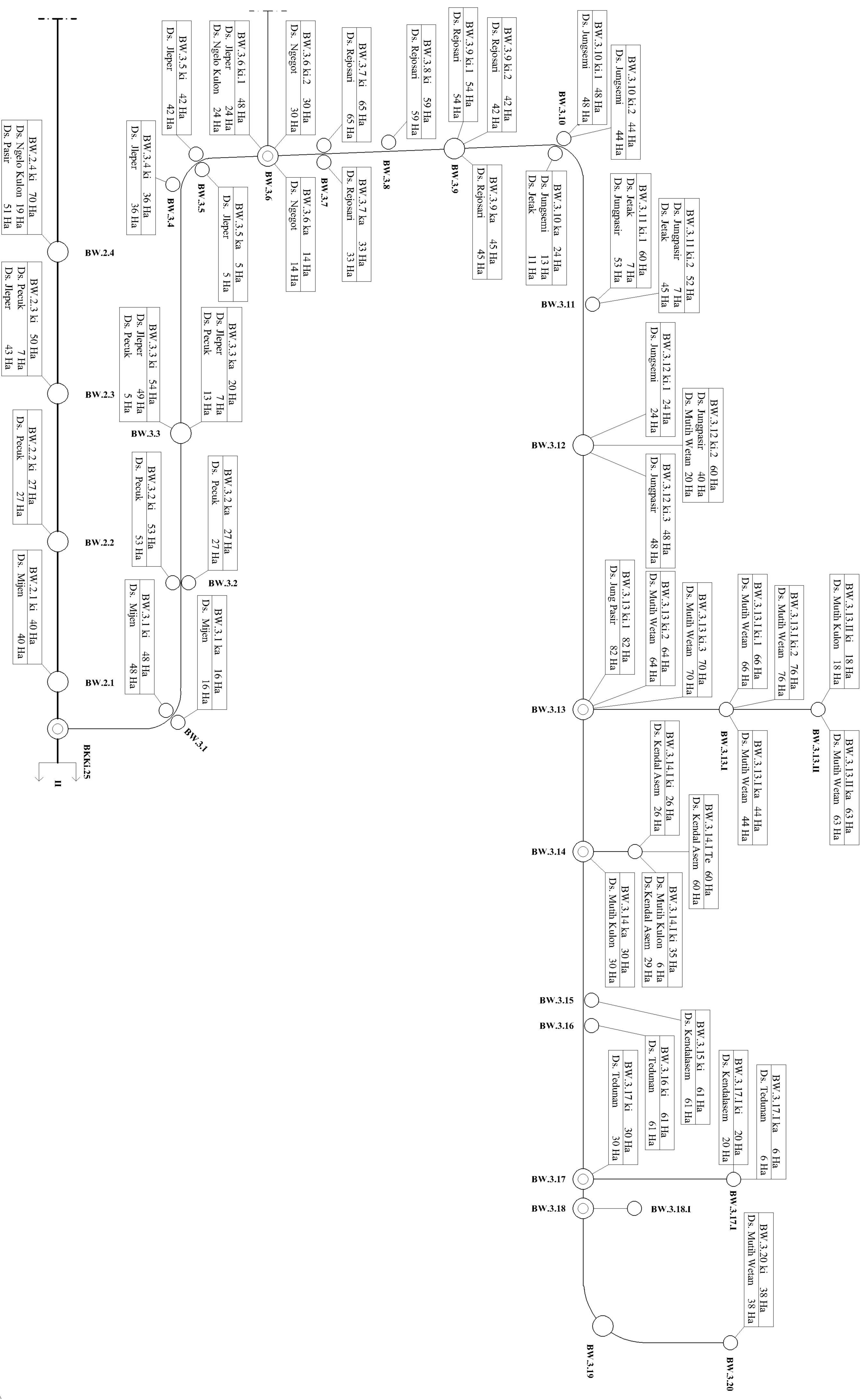
Sal. Induk Pelayaran Kiri


SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)

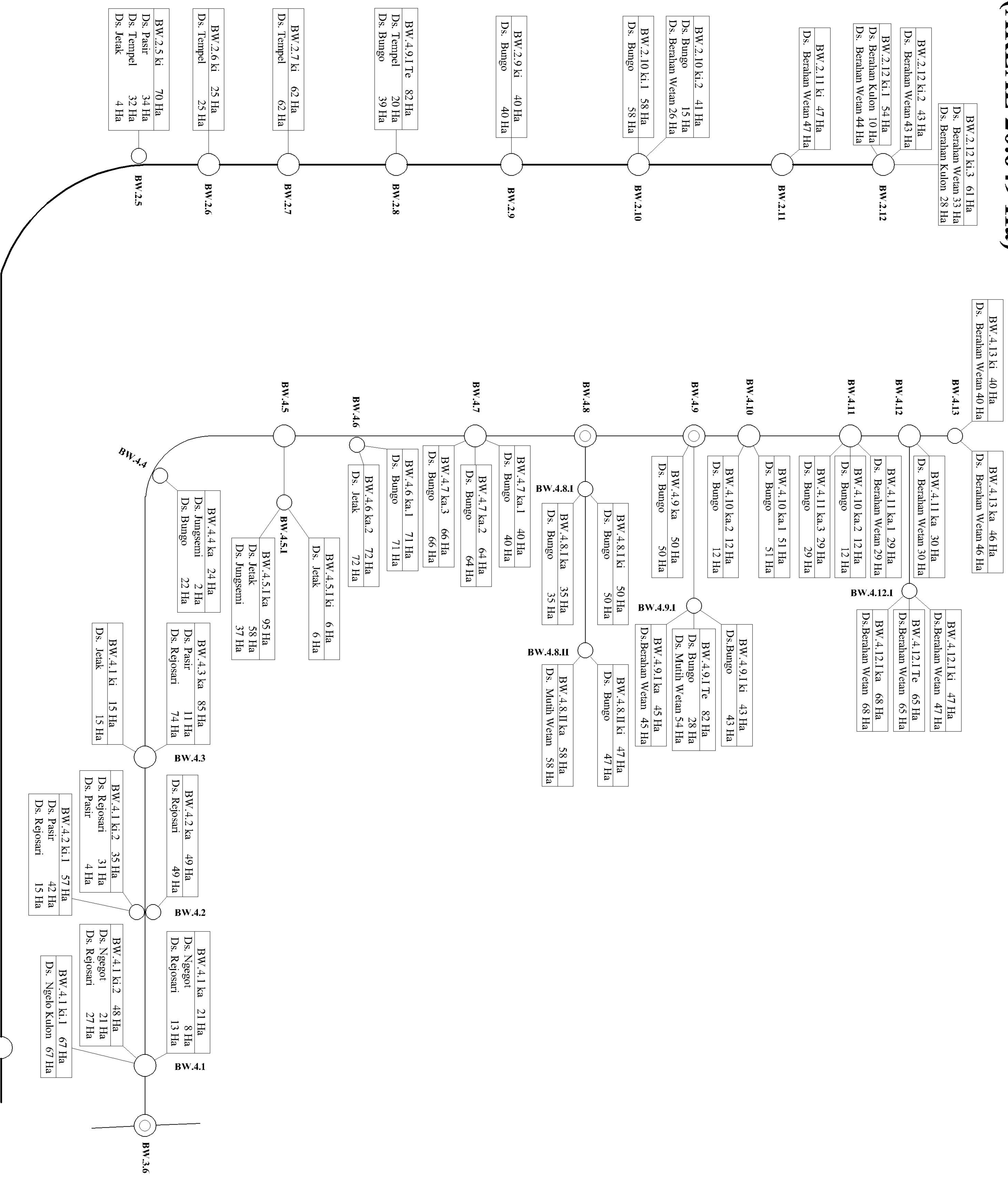
SKEMA JARINGAN IRIGASI

D.1 KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)

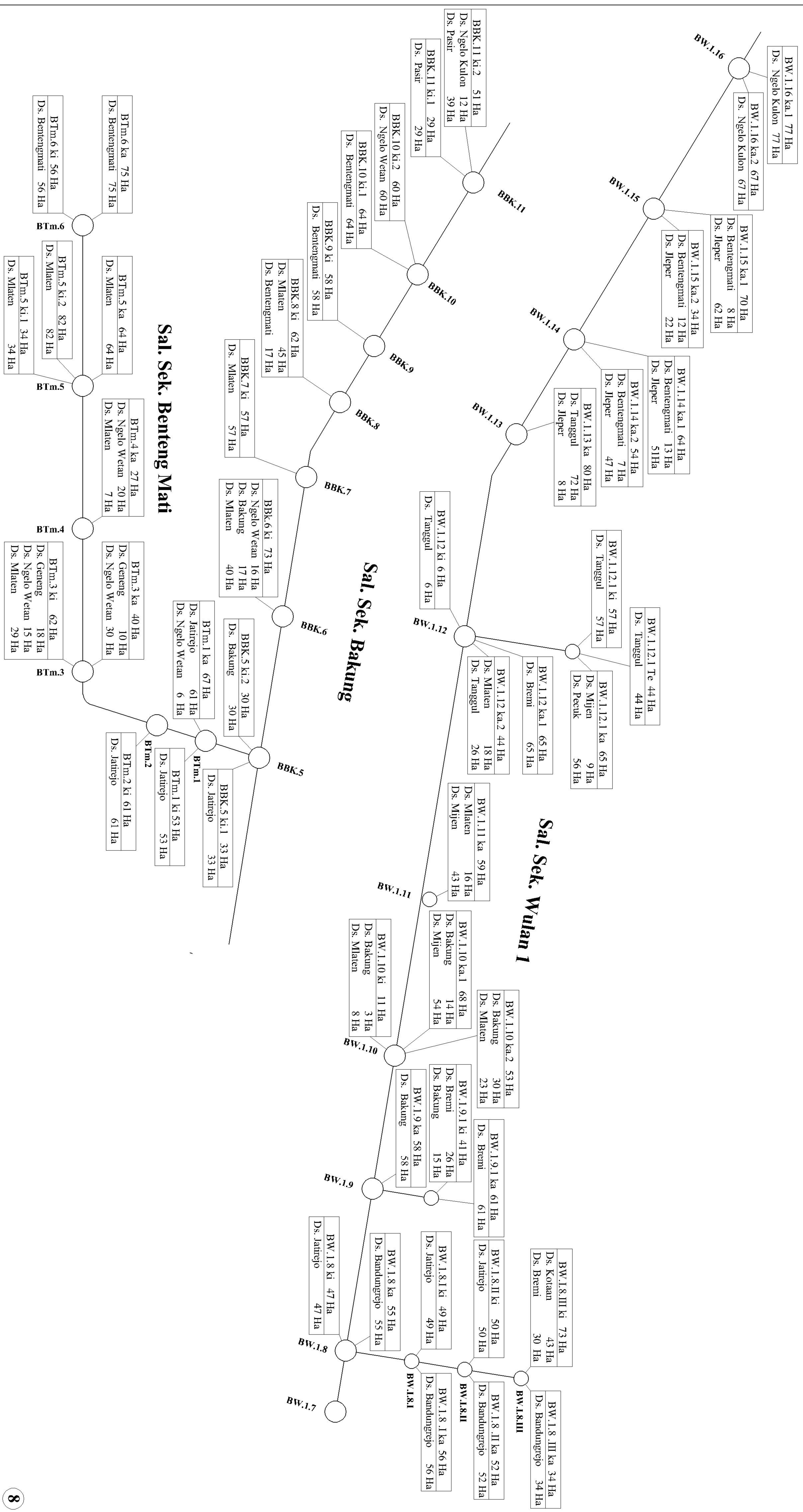


SKEMA JARINGAN IRIGASI

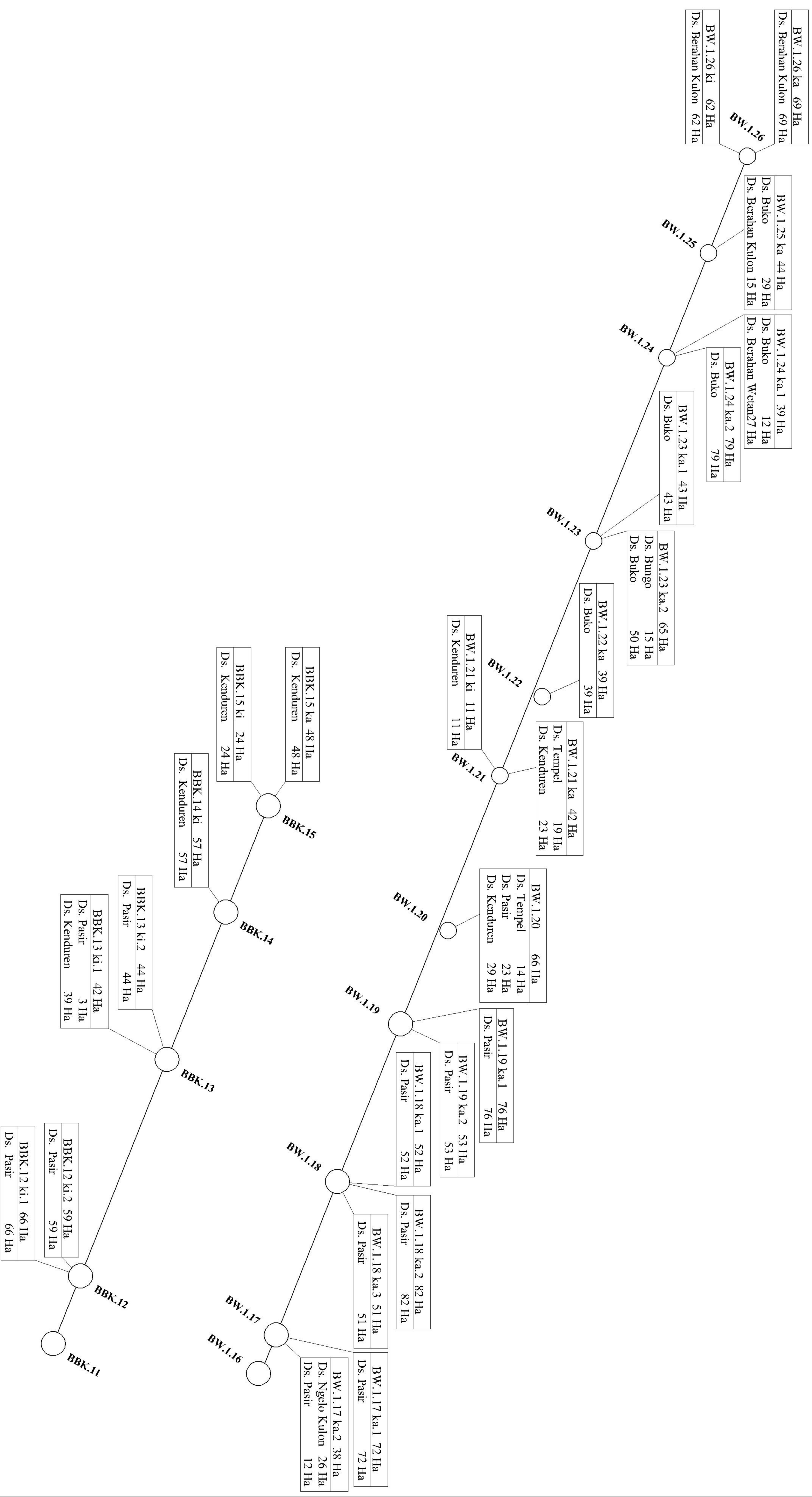
D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)




SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.1 KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)

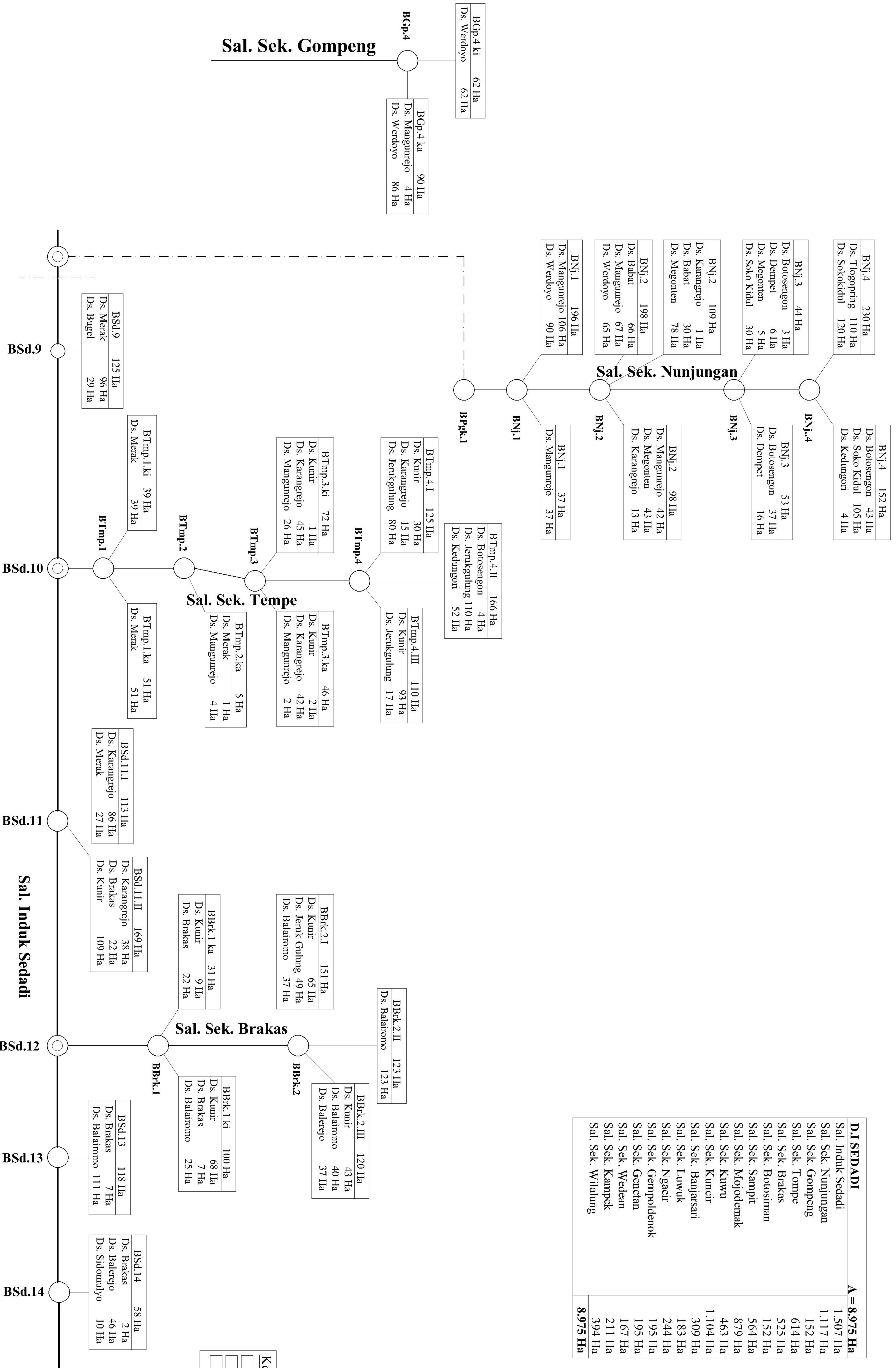




SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.1 KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)

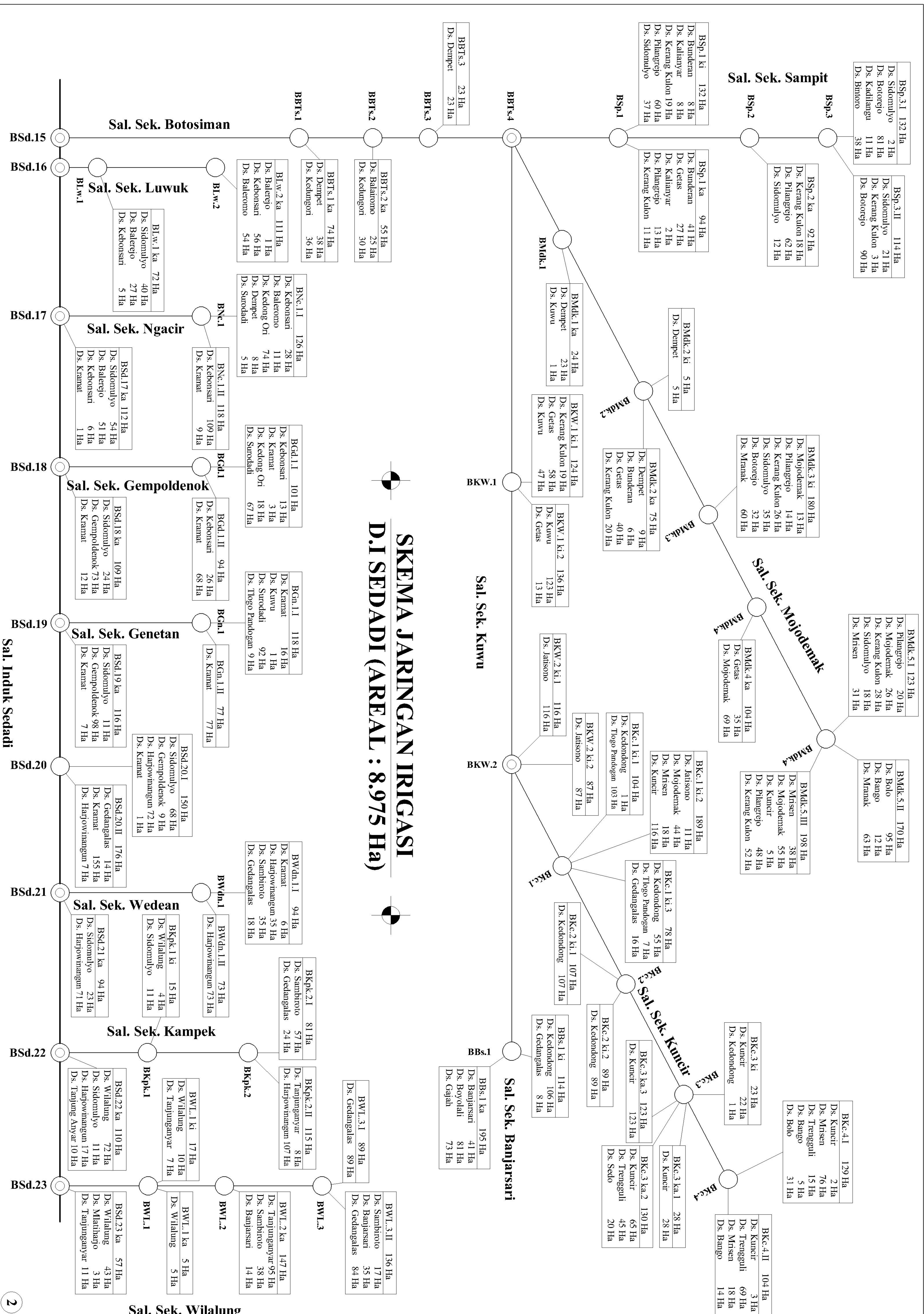
SKEMA JARINGAN IRIGASI D.I SEDADI (AREAL : 8.975 Ha)

D.I SEDADI	A = 8.975 Ha
Sal. Induk Sedadi	1.507 Ha
Sal. Sek. Nunjungan	1.117 Ha
Sal. Sek. Gompeng	152 Ha
Sal. Sek. Tempe	614 Ha
Sal. Sek. Brakas	525 Ha
Sal. Sek. Botosiman	152 Ha
Sal. Sek. Sampit	564 Ha
Sal. Sek. Mojodemak	879 Ha
Sal. Sek. Kuwu	463 Ha
Sal. Sek. Kuncir	1.104 Ha
Sal. Sek. Bangsari	309 Ha
Sal. Sek. Luwuk	183 Ha
Sal. Sek. Ngacir	244 Ha
Sal. Sek. Gempoldenok	195 Ha
Sal. Sek. Genetan	195 Ha
Sal. Sek. Wedean	167 Ha
Sal. Sek. Kampak	211 Ha
Sal. Sek. Wialung	394 Ha
Total	8.975 Ha

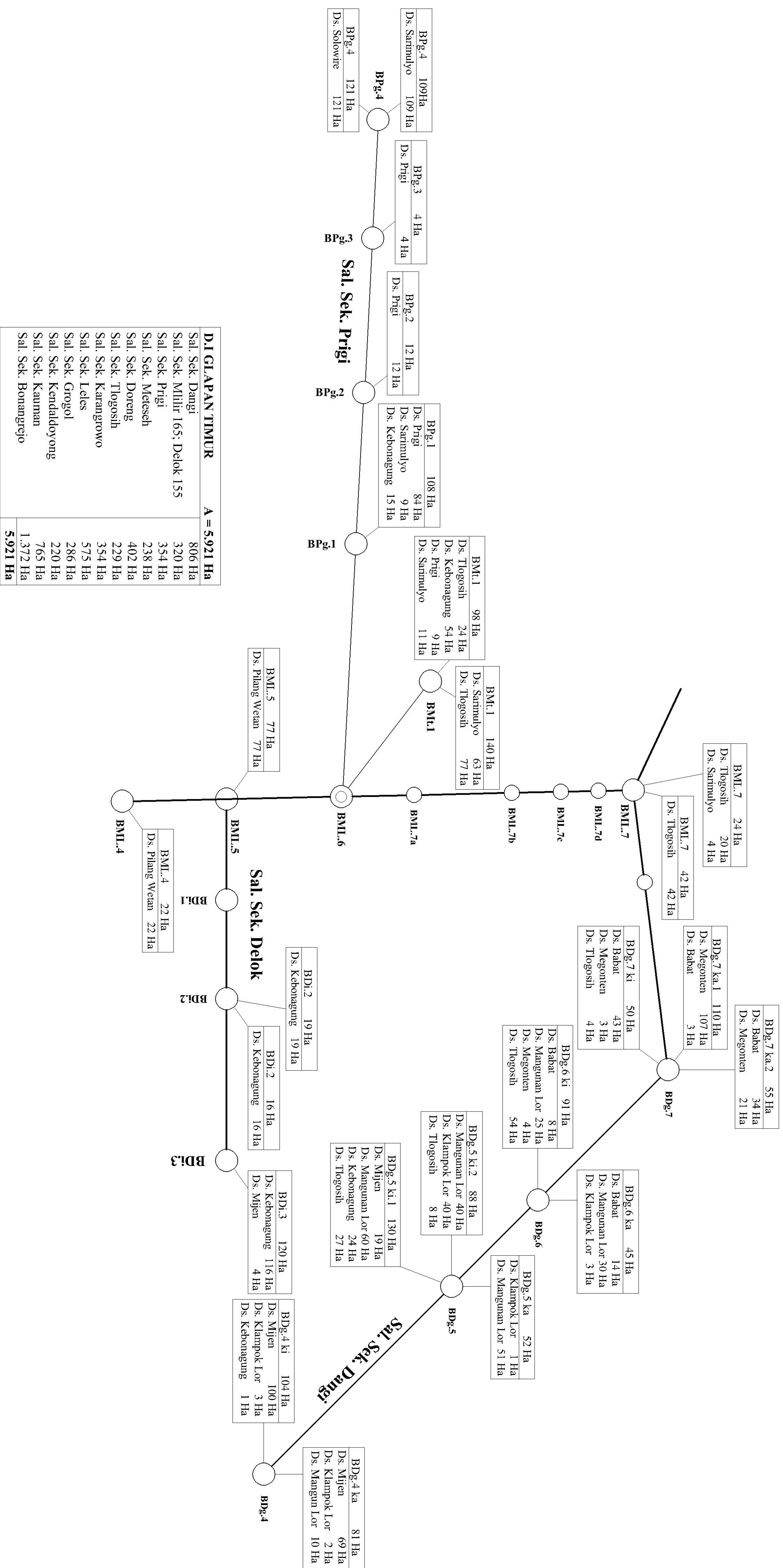


Keterangan :

- Gol. A
- Gol. B
- Gol. C



SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I GLAPAN TIMUR (AREAL : 5.921 Ha)

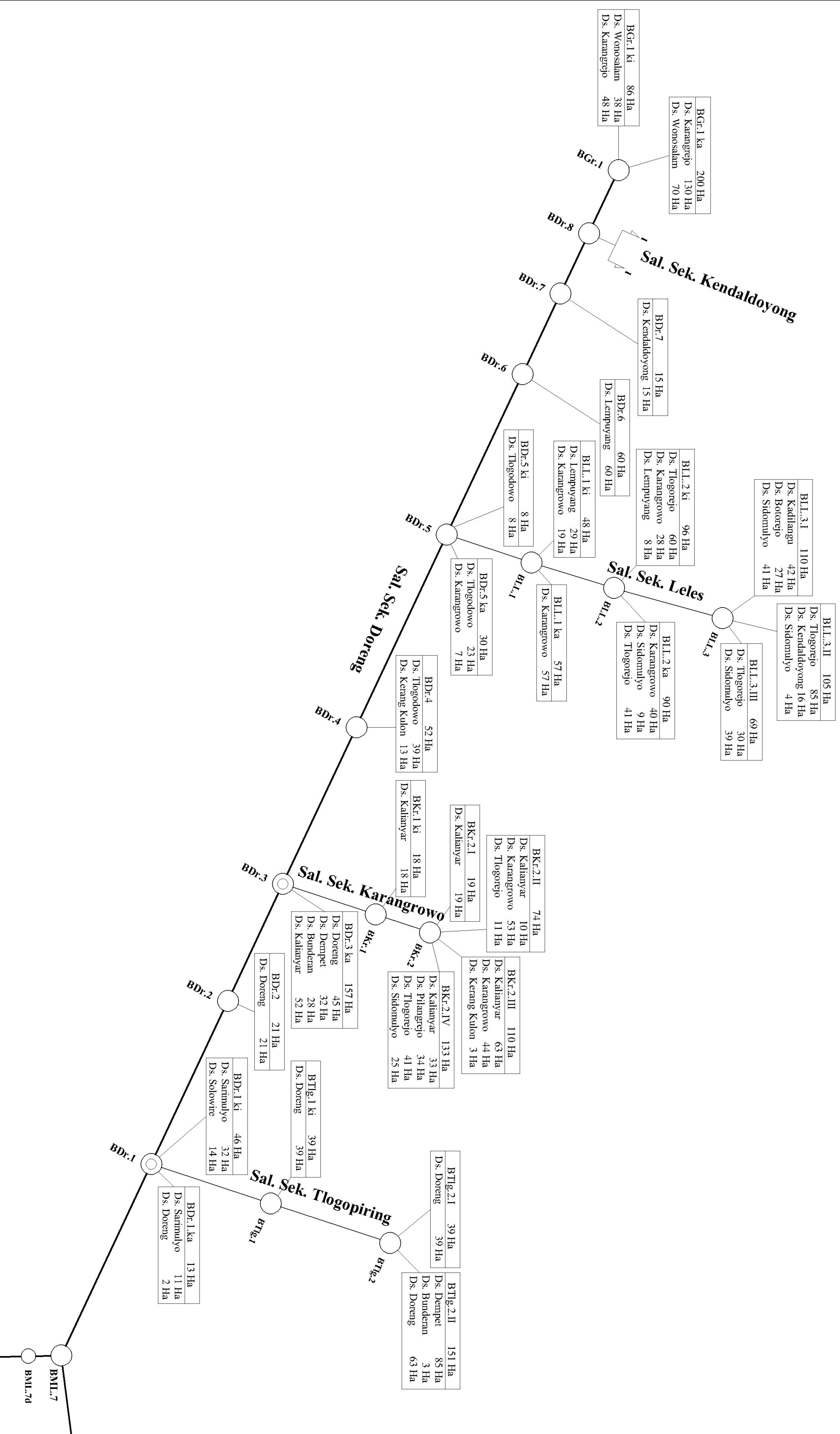


D.I GLAPAN TIMUR		A = 5.921 Ha
Sal. Sek. Dangri		806 Ha
Sal. Sek. Milir 165; Delok 155		320 Ha
Sal. Sek. Prigi		354 Ha
Sal. Sek. Metesch		238 Ha
Sal. Sek. Doreng		402 Ha
Sal. Sek. Tlogosih		229 Ha
Sal. Sek. Karangrowo		354 Ha
Sal. Sek. Leles		575 Ha
Sal. Sek. Grogol		286 Ha
Sal. Sek. Kendaldoyong		220 Ha
Sal. Sek. Kauman		765 Ha
Sal. Sek. Bonangrejo		1.372 Ha
Total		5.921 Ha

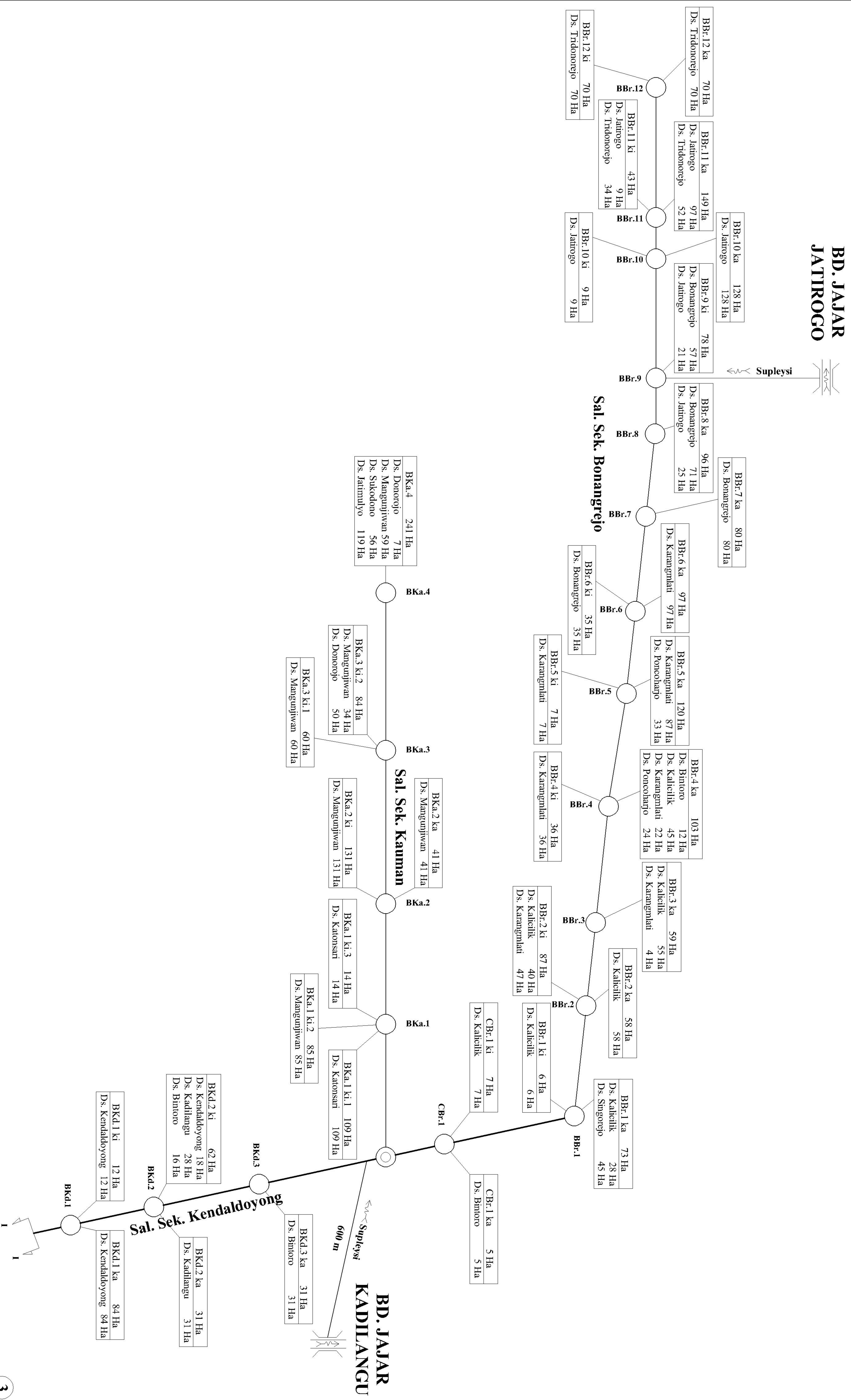
Keterangan :

- Gol. A
- Gol. B
- Gol. C


SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I GLAPAN TIMUR (AREAL : 5.921 Ha)

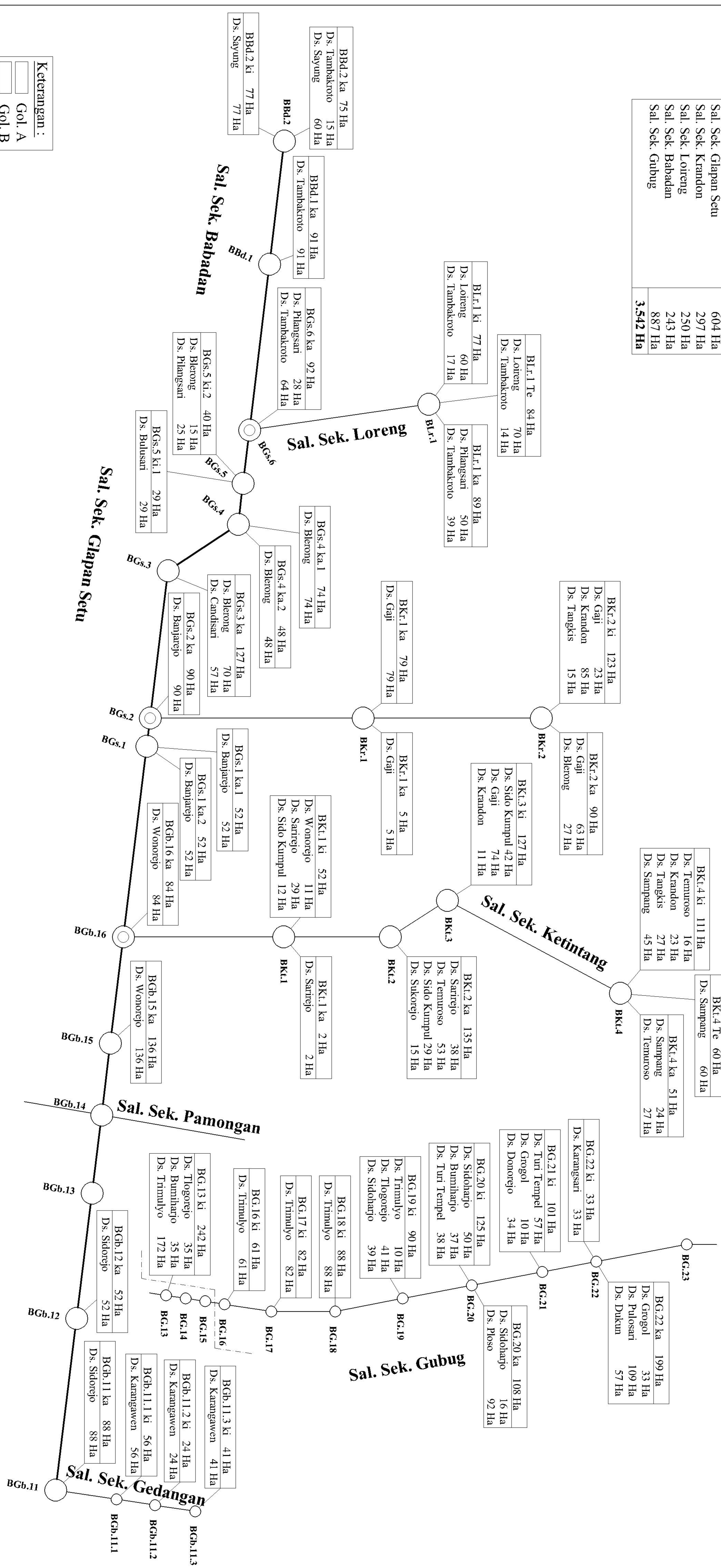

SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I GLAPAN TIMUR (AREAL : 5.921 Ha)

SKEMA JARINGAN IRIGASI

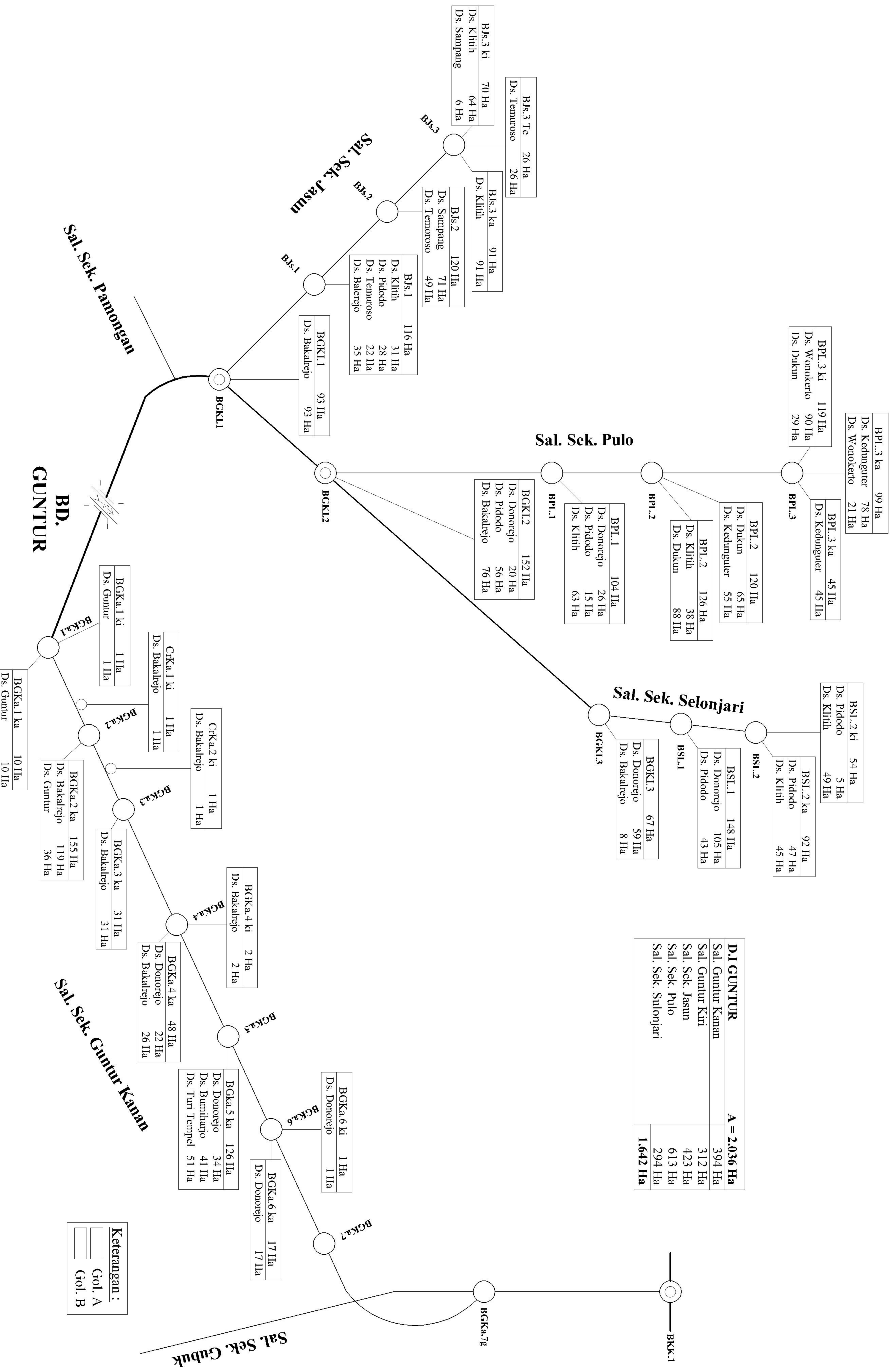
D.I GLAPAN BARAT (AREAL : 3.542 Ha)

D.I GLAPAN BARAT		A = 3.542 Ha
Sal. Sek. Glapan Barat		481 Ha
Sal. Sek. Bantengan		242 Ha
Sal. Sek. Ketintang		538 Ha
Sal. Sek. Glapan Setu		604 Ha
Sal. Sek. Krandon		297 Ha
Sal. Sek. Loireng		250 Ha
Sal. Sek. Babadan		243 Ha
Sal. Sek. Gubug		887 Ha
Total		3.542 Ha



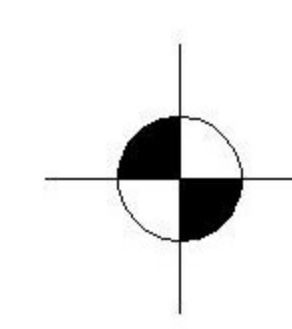
Keterangan :
 Gol. A
 Gol. B
 Gol. C

SKEMA JARINGAN IRIGASI DI GUNTUR (AREAL : 2.036 Ha)



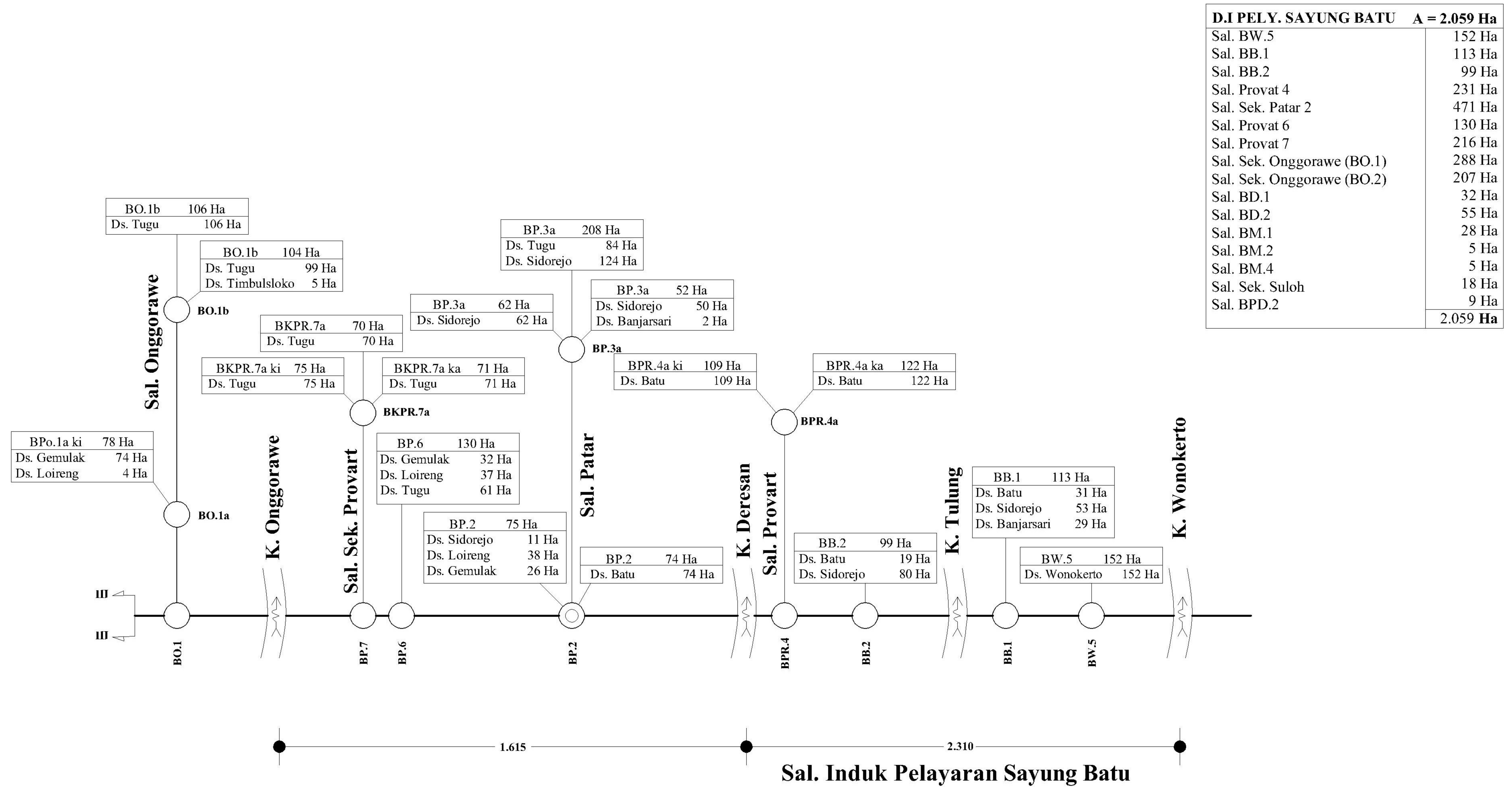
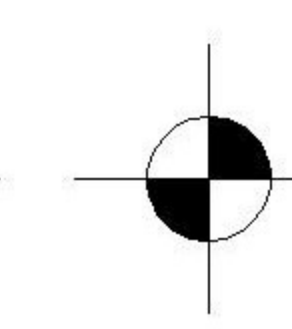
DI GUNTUR	A = 2.036 Ha
Sal. Guntur Kanan	394 Ha
Sal. Guntur Kiri	312 Ha
Sal. Sek. Jasin	423 Ha
Sal. Sek. Pulo	613 Ha
Sal. Sek. Sulonjari	294 Ha
Total	1.642 Ha

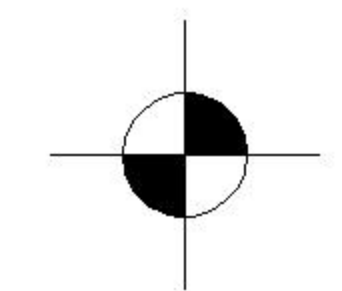
Keterangan :
 Gol. A
 Gol. B



SKEMA JARINGAN IRIGASI

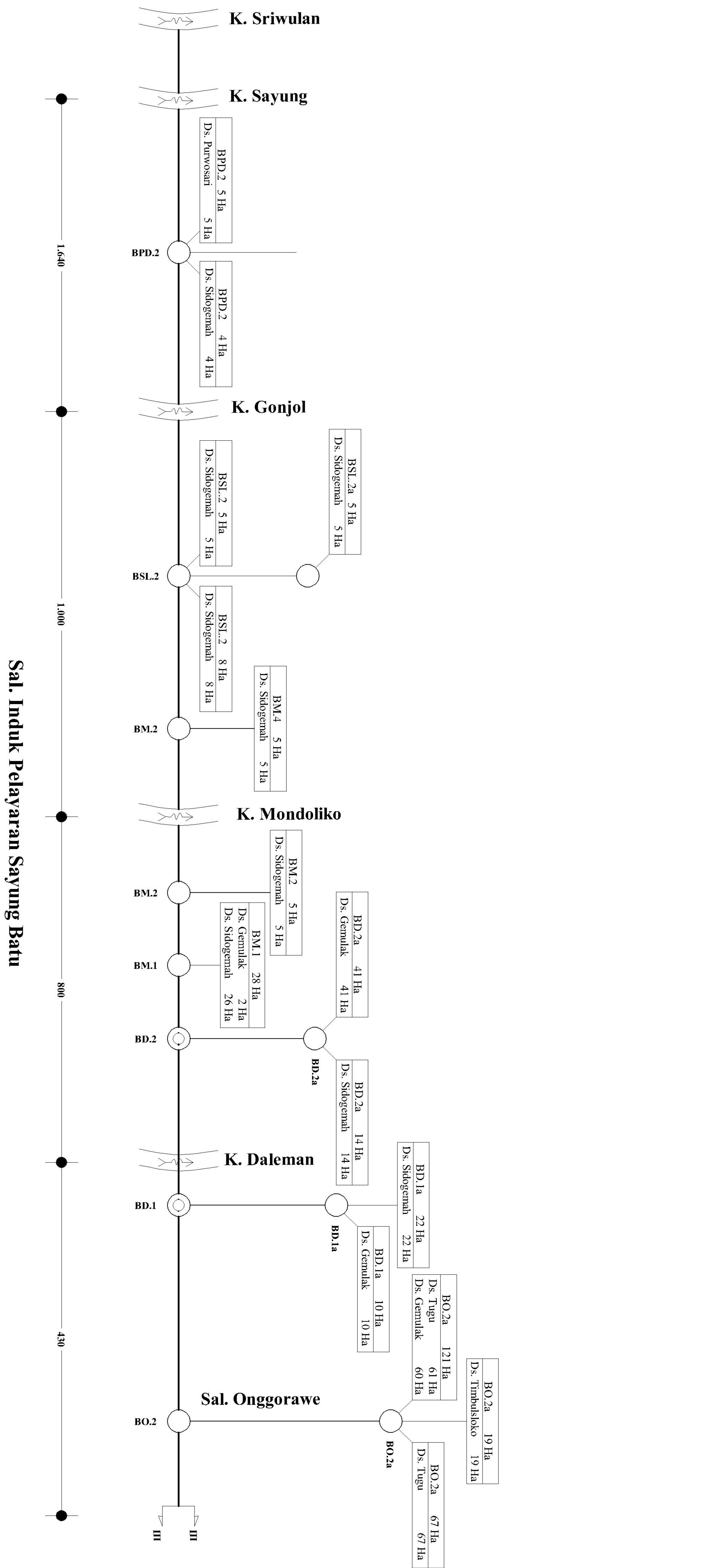
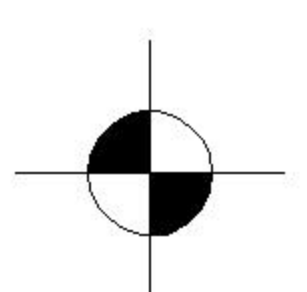
D.I PELAYARAN SAYUNG BATU (AREAL : 2.059 Ha)





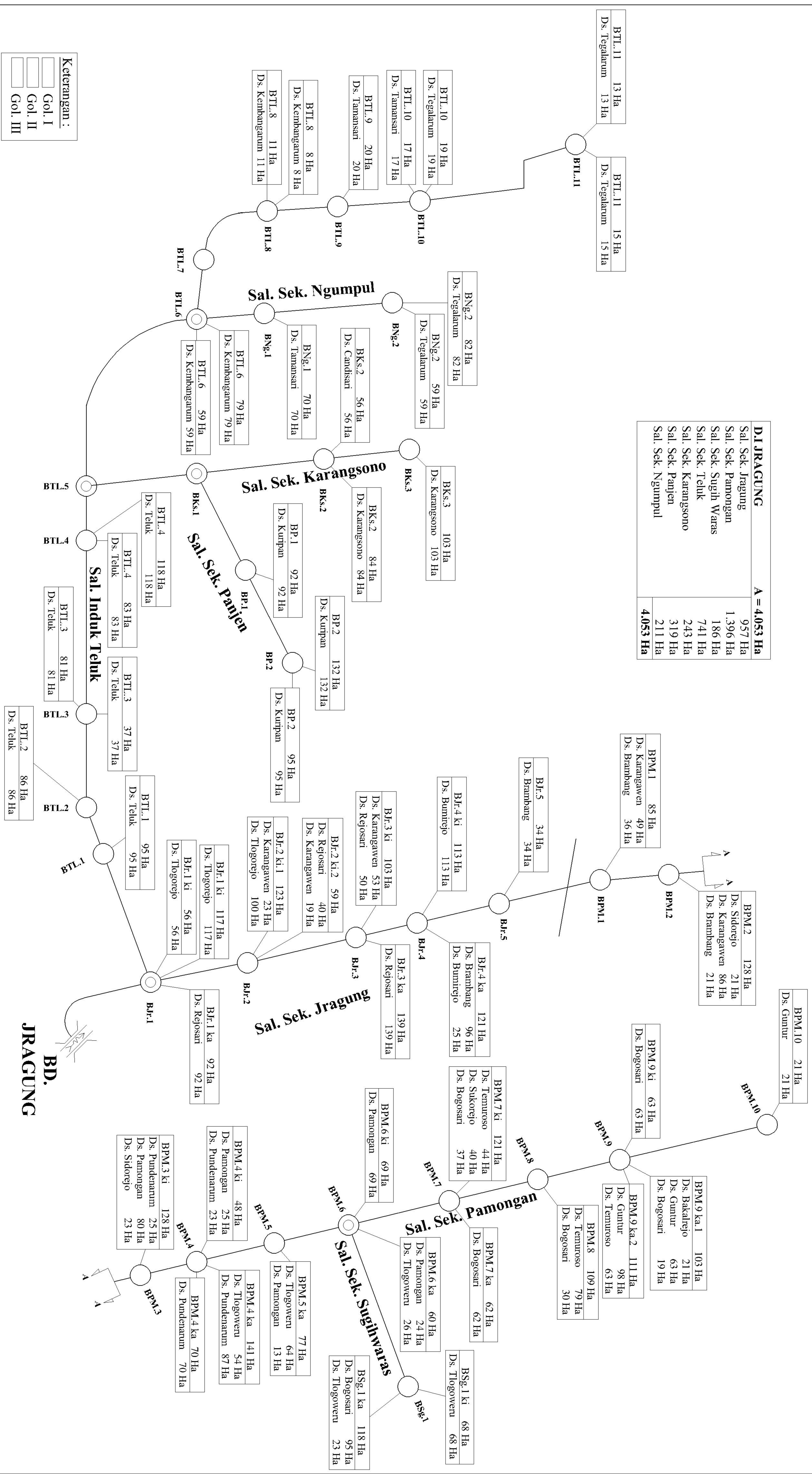
SKEMA JARINGAN IRIGASI

D.I PELAYARAN SAYUNG BATU (AREAL : 2.059 Ha)



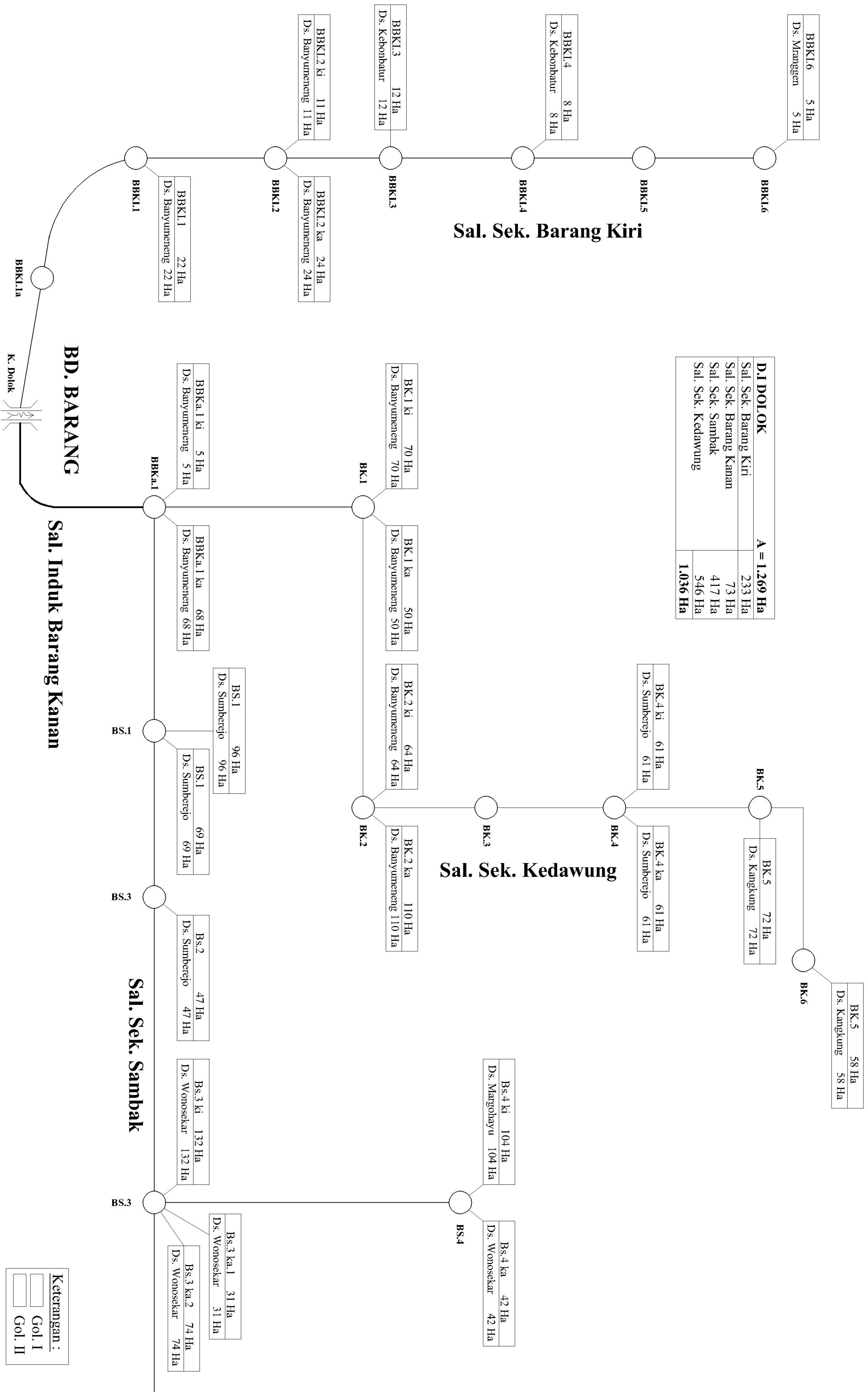
SKEMA JARINGAN IIRIGASI D.I JRAGUNG (AREAL : 4.053 Ha)

D.I JRAGUNG	A = 4.053 Ha
Sal. Sek. Jragung	957 Ha
Sal. Sek. Pamongan	1.396 Ha
Sal. Sek. Sugih Waras	186 Ha
Sal. Sek. Teluk	741 Ha
Sal. Sek. Karangsono	243 Ha
Sal. Sek. Panjen	319 Ha
Sal. Sek. Ngumpul	211 Ha
Total	4.053 Ha

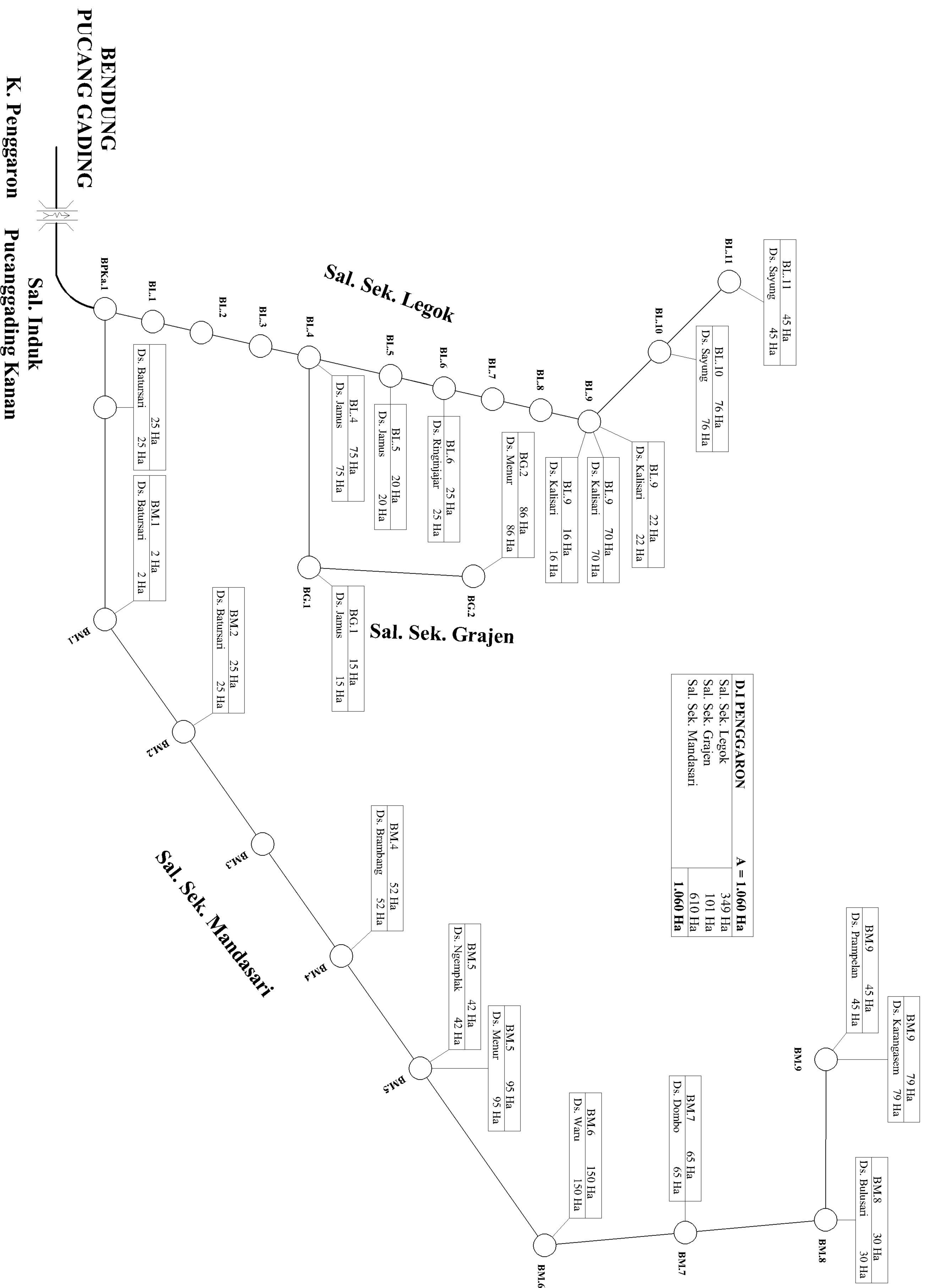


Keterangan :
 [] Gol. I
 [] Gol. II
 [] Gol. III

SKEMA JARINGAN IRIGASI D.I DOLOK (AREAL : 1.296 Ha)



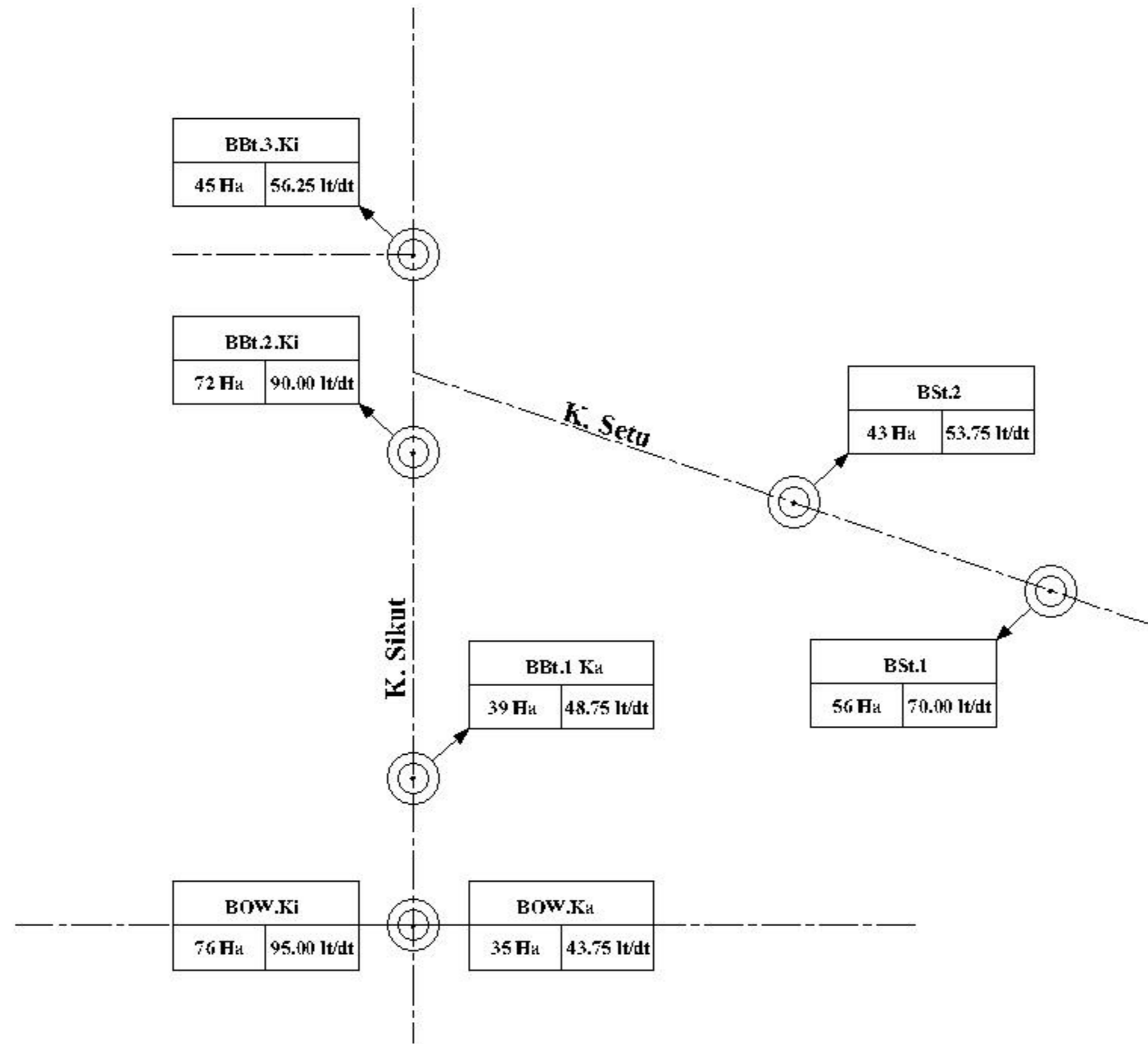
SKEMA JARINGAN IRIGASI D.I PENGGARON (AREAL : 1.060 Ha)



Keterangan :

- Gol. I
- Gol. II

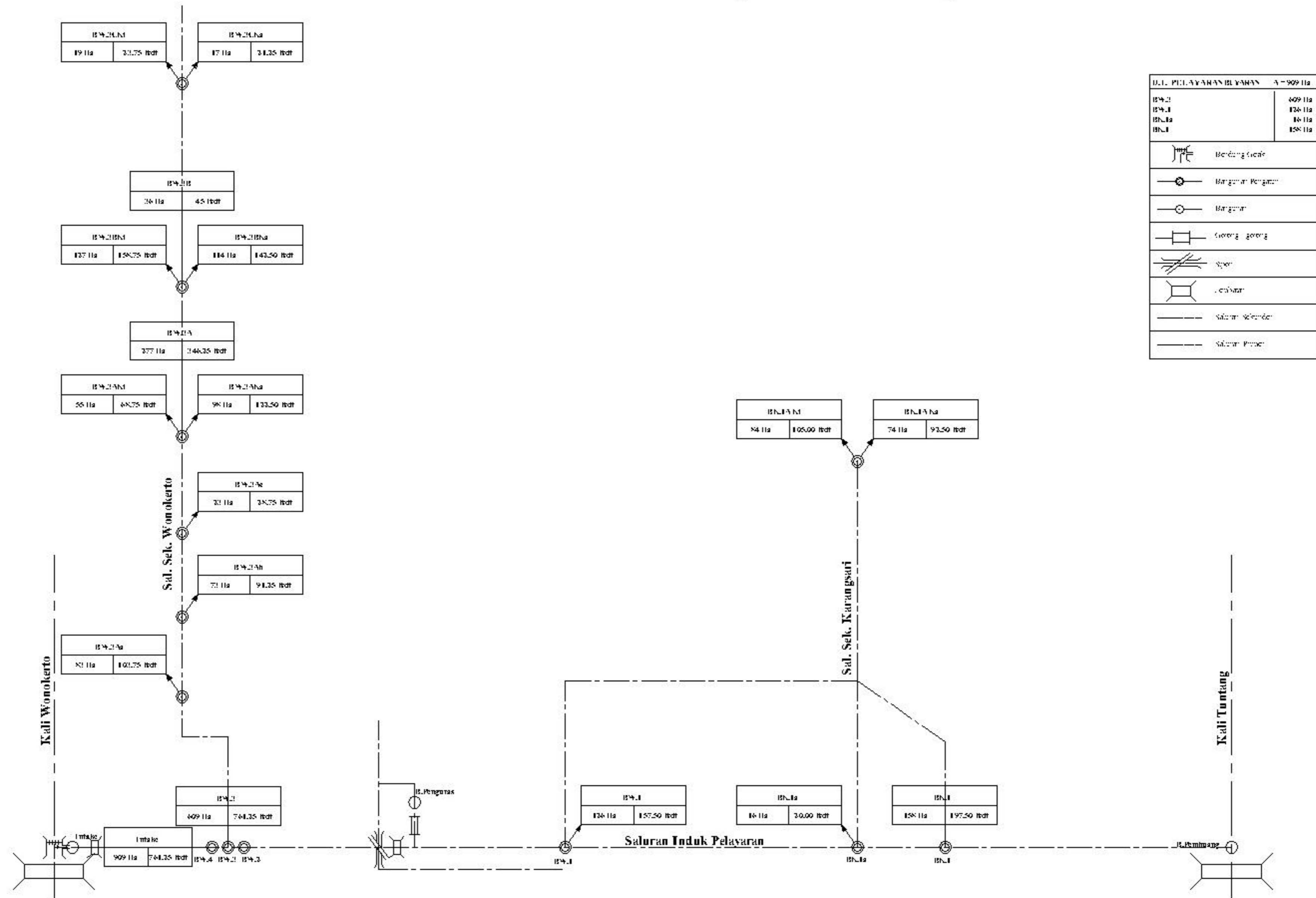
SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I POLDER BATU (AREAL : 366 Ha)



D.I. POLDER BATU		A = 366 Ha
BBt. 1 Ka		39 Ha
BOW. Ka		76 Ha
BOW. Ki		35 Ha
BBt. 2 Ki		72 Ha
BBt. 3 Ki		45 Ha
BSt. 1		56 Ha
BSt. 2		43 Ha

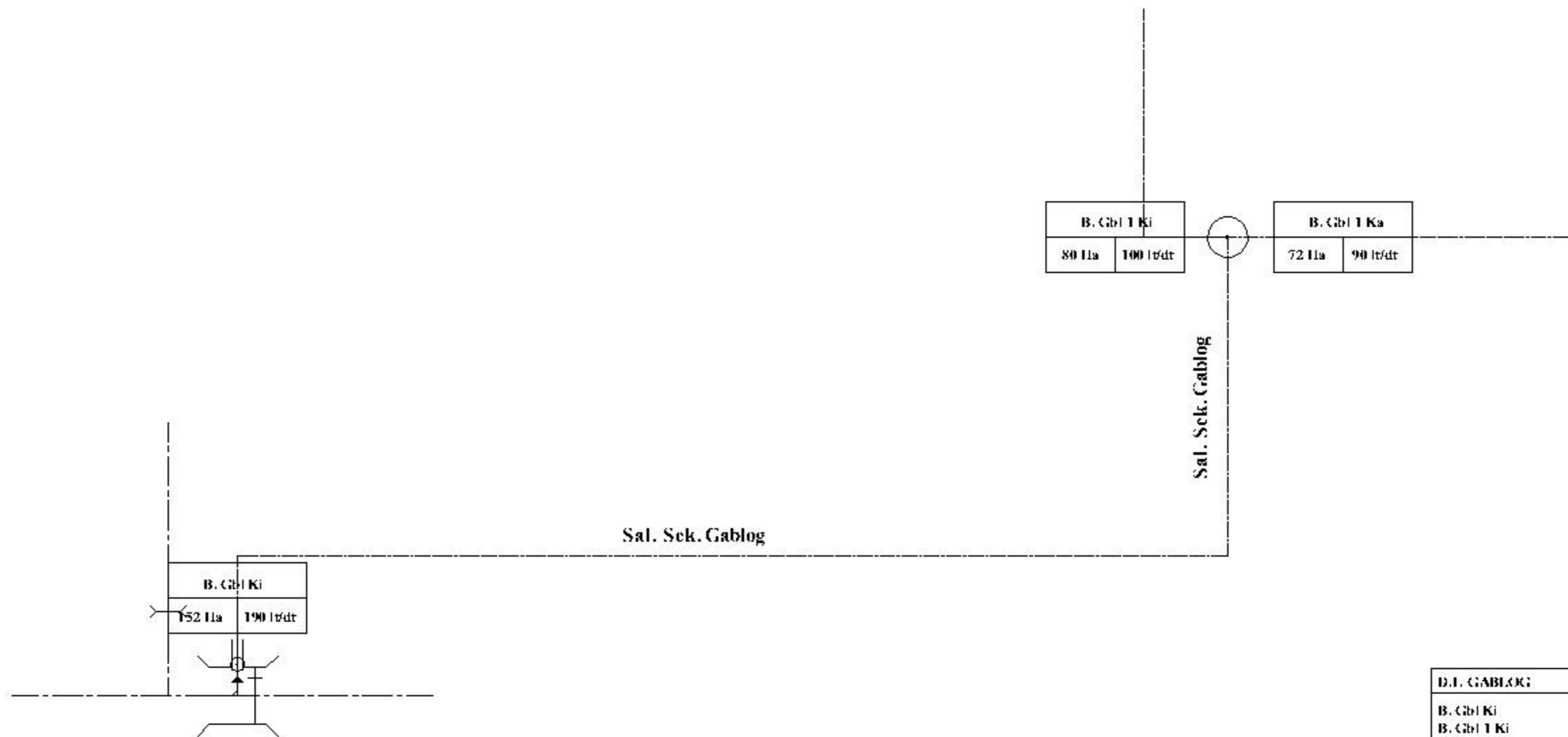
	Bangunan Pengatur
	Saluran Tersier
	Saluran Primer

SKEMA JARINGAN IRIGASI D.I PELAYARAN BUYARAN (AREAL : 909 Ha)



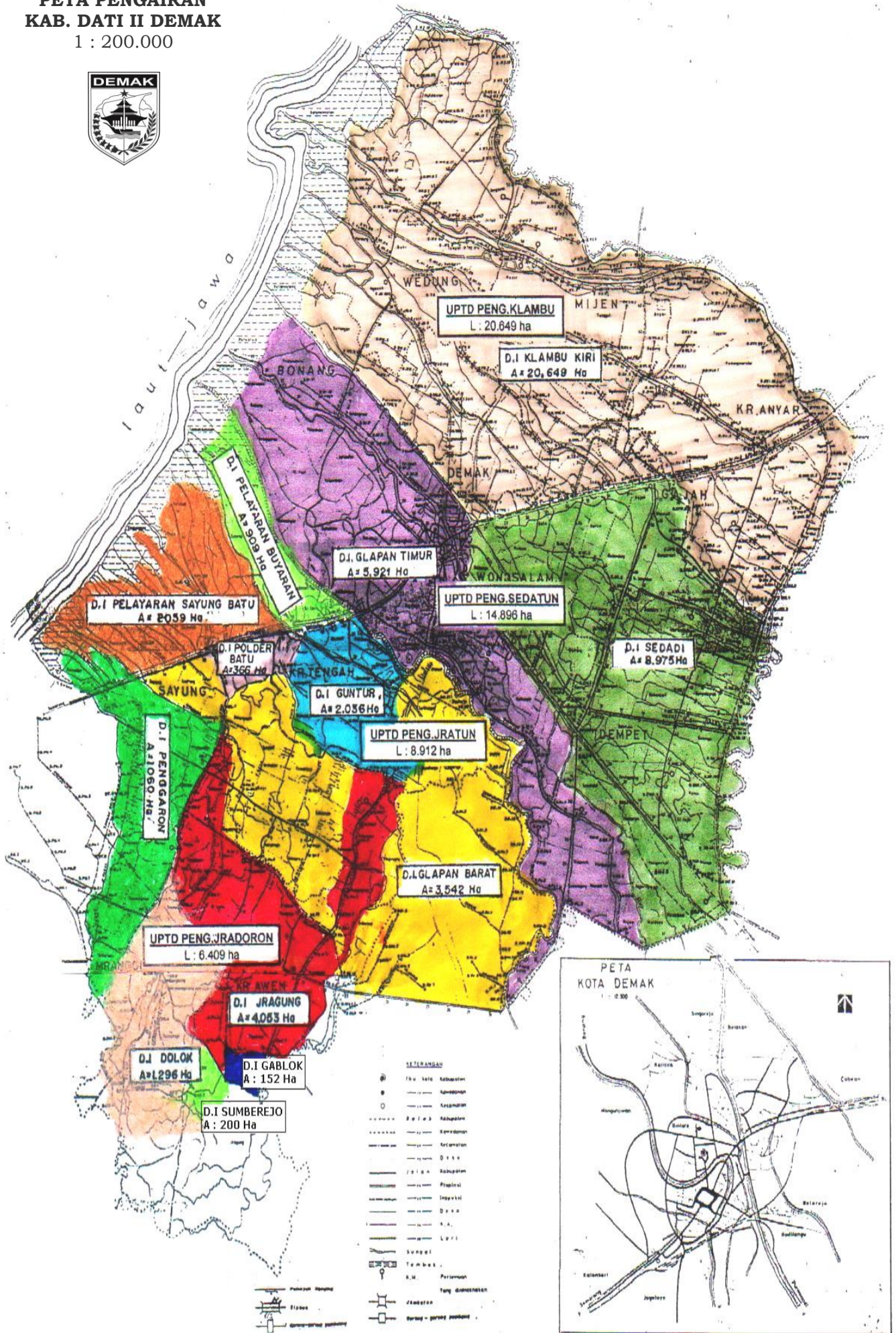
D.I. PELAYARAN BUYARAN A = 909 Ha	
BW.1	409 Ha
BW.1a	136 Ha
BW.1b	16 Ha
BW.1c	158 Ha

SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I GABLOK (AREAL : 152 Ha)



D.I. GABLOK		A = 152 Ha
B. Gbl Ki		152 Ha
B. Gbl I Ki		80 Ha
B. Gbl I Ka		72 Ha
	Bendung Permanen	
	Gorong - gorong	
	Hangunan	
	Saluran Tersier	
	Saluran Primer	

PETA PENGAIRAN
KAB. DATI II DEMAK
 1 : 200.000



BUPATI DEMAK,

TTD

HM. NATSIR